

A photograph of a person's feet wearing bright orange sneakers with white soles, walking on a blue metal staircase. The background is a blurred blue sky and metal railings. The overall color palette is dominated by blue and orange.

BUKU AJAR CHARACTER BUILDING

**MEMBANGUN PRIBADI
YANG BERKARAKTER**

DR. ROBERTUS SURAJI, MA

MEMBANGUN PRIBADI YANG BERKARAKTER

DR. ROBERTUS SURAJI,MA



PT Tribudhi Pelita Indonesia

PENERBIT PT TRIBUDHI PELITA INDONESIA

MEMBANGUN PRIBADI YANG BERKARAKTER

Penulis :
Dr.Robertus Suraji, MA

ISBN :
XXX-XXX-XXXXX-X-X

Penerbit : Tribudhi Pelita Indonesia

**Gedung Grand Slipi Tower Unit F Lantai 5
Jalan S. Parman – Palmerah
Jakarta**

Email : admin@tribudhipelitaindonesia.com

**Website : <https://www.tribudhipelitaindonesia.net/>
Phone : (021) 2986 6319**

**Cetakan pertama
2021**

**Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara
apapun tanpa ijin penerbit.**

KATA PENGANTAR

Banyak orang menyatakan bahwa bangsa Indonesia sudah kehilangan karakternya sebagai bangsa yang merdeka dan berdaulat. Anak bangsa ini secara mental sudah terjajah melalui berbagai macam cara. Untuk itu, revolusi mental menjadi hal yang mendesak untuk dilaksanakan. Revolusi mental tersebut dilaksanakan antara lain dengan mata pelajaran *Character Building*. Pendidikan karakter perlu dilakukan kepada para peserta didik mulai dari tingkatan Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Tentu materi dan capaian pembelajaran untuk masing-masing tingkatan pendidikan akan sangat berbeda.

Buku yang ada di tangan pembaca ini adalah buku materi ajar untuk Perguruan Tinggi. Dalam buku ini dibahas tiga hal penting, sebagai berikut: bagian pertama membahas hal-hal yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian; bagian kedua membahas pembangunan budaya anti korupsi; dan bagian ketiga membahas pembangunan semangat kebangsaan. Dalam bagian pertama didalami: hakekat manusia, kepribadian manusia, sejarah bangsa dan tokoh-tokoh nasional, sejarah penuntut ilmu yang alim, konsep dan penerimaan diri, interaksi dan komunikasi, dan mencintai lingkungan hidup. Sementara pada bagian kedua akan dibahas soal: nilai dan prinsip anti korupsi, budaya anti korupsi, peran mahasiswa dalam pemberantasan korupsi, dan berbagai bentuk pencegahan korupsi. Sedangkan bagian ketiga membahas perilaku patriotic. Buku ini dilengkapi dengan contoh soal ujian tengah semester dan soal ujian akhir semester.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang mendorong penulis untuk menyelesaikan buku ajar ini. Semoga buku ajar ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan dan pembentukan karakter anak bangsa. Harapannya bangsa ini menjadi bangsa yang sungguh-sungguh merdeka dan berdaulat dengan karakter ke-Indonesia-annya.

Bekasi, Januari 2021.

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iii
Deskripsi mata kuliah Character Building	1
Bab I. Hakekat Manusia	2
Bab II. Kepribadian Manusia	7
Bab III. Sejarah Bangsa Dan Tokoh-Tokoh Nasional	15
Bab IV. Sejarah Para Penuntut Ilmu Yang Alim	24
Bab V. Hormat Pada Diri Sendiri (Konsep Diri Dan Penerimaan Diri.....)	29
Bab VI. Interaksi Dan Komunikasi	36
Bab VII. Mencintai Lingkungan Hidup	41
Bab VIII. Nilai Dan Prinsip Anti Korupsi	46
Bab IX. Budaya Anti Korupsi	51
Bab X. Peran Mahasiswa Dalam Pemberantasan Korupsi	53
Bab XI. Berbagai Bentuk Pencegahan Korupsi	57
Bab XII. Perilaku Patriotik	60
Contoh Soal Ujian Tengah Semester	63
Contoh Soal Ujian Akhir Semester	64

Daftar Pustaka

Diskripsi Mata Kuliah Character Building Dan Penggunaan Materi Buku Ini

1. Matakuliah Character Building adalah mata kuliah yang membahas perilaku mahasiswa dalam hubungannya dengan sesamanya, dengan lingkungan alam dan sosial, perilaku dalam bernegara, dan membahas hubungan manusia dengan Penciptanya. Mata kuliah ini juga membahas prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang diharapkan kelak menjadi fondasi bagi hidup mahasiswa, yakni nilai-nilai integritas, rasa hormat, kejujuran, disiplin dan tanggung jawab, membangun jiwa dan budaya anti korupsi, dan membangun semangat patriotisme.
2. Capaian pembelajaran: Melalui matakuliah Pembangunan Karakter, para mahasiswa diharapkan memiliki kebiasaan dan budaya untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3. Materi yang dibahas dalam kuliah *Character Building* ini meliputi:
 - a. Hakikat manusia
 - b. Kepribadian manusia
 - c. Kajian sejarah bangsa dan tokoh-tokoh nasional
 - d. Sejarah para penuntut ilmu yang alim
 - e. Konsep dan penerimaan diri
 - f. Interaksi dan komunikasi
 - g. Mencintai lingkungan hidup
 - h. Nilai dan prinsip anti korupsi
 - i. Memahami budaya anti korupsi
 - j. Peran mahasiswa dalam pemberantasan korupsi
 - k. Berbagai bentuk pencegahan korupsi
 - l. Perilaku patriotic
4. Pada dua sesi pertemuan terakhir mahasiswa diajak untuk melakukan project social yang bertujuan untuk membangun komitmennya pada nilai kemanusiaan dan keutuhan ciptaan dengan terlibat pada komunitas komunitas yang peduli pada lingkungan social dan lingkungan alam.
5. Buku ini dilengkapi dengan contoh soal ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Namun, apabila project dapat dilaksanakan maka ujian akhir semester dapat diganti dengan paper project.

BAB I. HAKEKAT MANUSIA

Pengantar

Pada bab pertama ini dibahas soal hakekat manusia. Sebagaimana dibahas oleh filsuf Ernst Casirrer bahwa manusia adalah *Homo Symbolicum* (hewan yang menggunakan symbol) manusia berbeda dengan binatang. Manusia hidup dalam masyarakat dan berelasi dengan sesama manusia, dengan lingkungan alam sekitar, dan dengan Sang Pencipta. Manusia adalah makhluk yang individual tetapi sekaligus makhluk sosial. Di dunia ini manusia mempunyai tugas yang berkaitan dengan jati diri dan hakekatnya.

Capaian Pembelajaran:

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat :

1. Menjelaskan hakekat manusia
2. Memaknai tugas kehidupan manusia di dunia

Materi

1. Manusia berbeda dengan binatang:

Manusia dalam jagad raya ini adalah makhluk yang unik, keunikannya sangat menarik di mata manusia sendiri, yaitu yang mendasari perbedaan manusia dengan makhluk-makhluk Allah lainnya adalah Allah memuliakan manusia dengan memberi akal.

Dengan akalnya manusia mengolah alam di lingkungan sekitar hidupnya, sehingga lingkungannya menjadi tempat tinggal yang bukan saja memberi perlindungan namun juga mendukung seluruh proses perkembangan manusia.

2. Manusia sebagai makhluk individu dan sosial

Secara konkret setiap manusia dibedakan secara fisik/jasmani, namun secara abstrak manusia dibedakan secara rohani berdasarkan kepercayaan yang dianutnya. Selain kepercayaan manusia juga memiliki prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang menjadikannya berbeda satu pribadi dengan pribadi lainnya.

Kehidupan manusia sangatlah kompleks, mereka dapat hidup secara mandiri/individu maupun berhubungan dengan manusia lainnya (masyarakat) yang disebut hubungan social.

- 1) Manusia sebagai makhluk individu

Individu berasal dari kata "individuum" yang artinya adalah satuan terkecil dalam suatu kelompok yang tidak bisa dipecah lagi menjadi bagian yang terkecil. Seperti halnya dalam suatu keluarga, yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Baik ayah, ibu, maupun anak merupakan suatu individu dalam suatu kelompok (keluarga) tersebut, yang sudah tidak bisa dipecah lagi menjadi bagian yang terkecil.

Individu bahwa manusia mampu berdiri sendiri. Pada dasarnya, kegiatan atau aktivitas seseorang ditujukan untuk memenuhi kepentingan diri dan kebutuhan diri. Sebagai makhluk dengan kesatuan jiwa dan raga, maka aktivitas individu adalah untuk memenuhi kebutuhan baik kebutuhan jiwa, rohani, atau psikologis, serta kebutuhan jasmani atau biologis.

Manusia secara individu dapat diartikan makhluk individu yang memiliki kesatuan antara jiwa dan raga, dan secara aktivitasnya adalah satu kesatuan. Dalam penerapannya, masing-masing individu memiliki karakter, kemampuan, dan pola pikir yang berbeda-beda. Maka dari itu, manusia yang terbentuk secara individu pasti melalui beberapa proses pertumbuhan/evolusi, seperti proses dalam lingkungan keluarga, baik secara etika, estetika dan moral agama.

2) Manusia sebagai makhluk sosial

Kata sosial berasal dari bahasa latin yaitu "*socios*" dan "*logos*". *Socios* yang berarti kawan/rekan/partner. Dan *Logos* berarti ilmu pengetahuan. Maka hal ini bisa disimpulkan bahwa social atau sosiologi adalah suatu hubungan antar manusia dan lingkungan sekitar yang saling memberikan ilmu pengetahuan, baik secara lisan maupun perbuatan.

Manusia sebagai pribadi adalah berhakikat sosial artinya manusia akan senantiasa dan selalu berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain, manusia tidak mungkin hidup sendiri tanpa bantuan orang lain dan interaksi sosial membentuk kehidupan berkelompok pada manusia.

sebagai makhluk individu ataupun makhluk sosial hendaknya manusia memiliki kepribadian, yang dimaksud dengan kepribadian adalah susunan unsur-unsur akal dan jiwa yang di bangun oleh perasaan, pengetahuan dan dorongan. Secara sosial sebenarnya manusia merupakan makhluk individu dan sosial yang mempunyai kesempatan yang sama dalam berbagai hidup dan kehidupan dalam masyarakat. Artinya setiap individu manusia memiliki hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dalam menguasai sesuatu, misalnya bersekolah, melakukan pekerjaan, bertanggung jawab dalam keluarga serta berbagai aktivitas ekonomi, politik dan bahkan beragama.

3. Manusia dan masyarakat

Pengertian masyarakat dalam arti luas adalah keseluruhan hubungan dalam hidup bersama tidak dibatasi oleh lingkungan, bangsa, dan sebagainya. Dalam arti sempit, sekelompok orang yang dibatasi aspek tertentu seperti territorial, bangsa, golongan dan sebagainya. Masyarakat adalah wadah segenap antara hubungan sosial yang terdiri atas banyak keolektiva serta kelompok dan tiap kelompok terdiri dari subkelompok. Jelasnya masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma, dan adat

istiadat yang ditaati seluruh anggota kelompok. Masyarakat timbul dari kumpulan individu yang telah cukup lama hidup dan berkejasama.

Di dalam hubungan sekelompok manusia yang paling penting adalah reaksi dari hubungan tersebut, apakah mereka bisa menerima dan mentaati aturan tersebut atau tidak. Reaksi ini dapat membuat hubungan manusia bertambah luas. Jadi masyarakat dibentuk oleh individu yang beradab dalam keadaan sadar. Sedangkan untuk individu yang hilang ingatan, pikiran dan mental terganggu merupakan individu yang tidak dapat menjadi anggota masyarakat permanen melainkan hanya bergantung atau mengikat dirinya dengan individu lain.

DILEMA ANTARA KEPENTINGAN INDIVIDU DAN MASYARAKAT

Dalam kehidupan sehari-hari yang dijalankan manusia pasti akan atau pernah menemukan dilema dalam memutuskan yang mana lebih penting antara kepentingan individu dengan kepentingan masyarakat. Yang merupakan kepentingan individu terdiri dari kepentingan keluarga, kelompok atau golongan. Dan yang merupakan kepentingan masyarakat adalah kepentingan rakyat. Kedua hal tersebut sama-sama penting dan kita tidak pernah bisa lepas dari dua hal tersebut karena manusia merupakan bagian dari masyarakat dan individu serta makhluk sosial juga.

4. Manusia Makhluk Berkebudayaan

Peter Berger dalam teorinya mengenai dialektika manusia dan kebudayaan menjelaskan bahwa manusia adalah produk dari kebudayaan tertentu (misalnya: suku Jawa, suku sunda, suku Batak, suku Bugis, dsb). Bagaimanapun manusia dimanapun berada selalu membawa serta kebudayaan pembentuknya. Orang Jawa yang tinggal di Australia tidak begitu saja dapat melepaskan "kejawaannya".

Namun demikian, manusia sekaligus pembentuk kebudayaan. Jadi kebudayaan adalah produk manusia. Kebudayaan suku apapun akan terus berubah karena manusia di dalamnya selalu membentuk kebudayaan baru. Kebudayaan terbentuk dari kebiasaan yang dihidupi oleh banyak orang dan terus-menerus dilakukan.

5. Manusia makhluk religius

Dari kodratnya manusia adalah makhluk religius. Kata Religius berasal dari kata bahasa latin, yaitu: *re* yang berarti kembali, dan *ligare* yang berarti mengikat. Maka kata religius dapat diartikan sebagai mengikat kembali hubungan manusia dengan Sang Penciptanya.

Oleh karena itu, dari jaman dahulu menjadi kecenderungan manusia untuk mencari hubungan dengan Sang Penciptanya, maka lahirlah agama-agama di dunia. Mulai dari agama suku yang masih sangat primitive hingga akhirnya muncul agama-agama besar di dunia ini. Sang Pencipta pun dikenal oleh manusia dari waktu-waktu dengan nama yang berbeda-beda seturut perkembangan manusia.

Pada jaman milenial ini, ketika teknologi sudah sedemikian maju pun Sang Pencipta tidak disingkirkan begitu saja. Selalu ada kecenderungan manusia untuk mencari penciptanya. Kenyataan ini membantah teori Karl Marx yang meyakini bahwa ketika masyarakat semakin maju maka agama akan ditinggalkan.

6. Manusia adalah bagian dari alam semesta

Manusia adalah makhluk yang hidup di lingkungan tetapi sekaligus pembentuk (pencipta) lingkungannya. Manusia hanya dapat hidup bila ada lingkungan alam (butuh oksigen, air, makan, dsb). Maka manusia adalah bagian dari alam. Namun berbeda dari binatang, manusia dapat menciptakan lingkungannya dengan membangun gedung, memasang AC (mengubah udara/iklim). Maka manusia juga dapat menjadi perusak lingkungan alam. Penebangan pohon terus menerus, penambangan yang tak mengenal batas, dan eksploitasi alam lainnya terus dilakukan oleh manusia.

Alam diciptakan oleh Tuhan, maka merusak alam berarti menentang Tuhan. Demikian juga sesama manusia diciptakan oleh Tuhan, maka merusak sesama (membunuh, menganiaya, menyakiti) berarti menentang Tuhan sendiri karena Tuhan telah menyatakan bahwa seluruh ciptaan-Nya adalah baik adanya.

7. Tugas manusia

- Sebagai makhluk religius bertugas untuk memuliakan Allah dengan mengabdikan kepadanya.
- Sebagai makhluk individu bertugas mengembangkan dirinya.
- Sebagai makhluk sosial yang hidup dalam masyarakat bertugas menyumbangkan yang terbaik bagi pembentukan masyarakat yang baik dan perkembangan orang lain.
- Sebagai makhluk yang hidup di alam semesta bertugas memelihara dan mengembangkan lingkungan alam demi anak cucu di masa mendatang.

Diskusi

Pertanyaan untuk diskusi

- Apa yang telah anda berbuat selama ini sebagai makhluk religius, makhluk individu, makhluk sosial, bagian dari semesta alam?
- Apa yang selanjutnya akan anda lakukan setelah menyadari keberadaan anda sebagai makhluk religius, makhluk individu, makhluk sosial, bagian dari semesta alam?

Tugas

Tuliskan dalam 1 halaman:

Apa sebabnya terjadi konflik antara manusia dengan sesamanya?

BAB II KEPRIBADIAN MANUSIA

Pengantar

Pada bab dua ini mahasiswa diajak untuk memahami kepribadian manusia. Pemahaman ini penting, apalagi selanjutnya diikuti dengan test kepribadian supaya mahasiswa mengenal kepribadian dan karakternya masing-masing. Pembahasan akan dimulai dengan pengertian kepribadian, pengertian karakter, faktor-faktor pembentuk kepribadian dan karakter, tipe-tipe kepribadian dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepribadian. Pada akhirnya diharapkan mahasiswa melakukan test kepribadian.

Capaian pembelajaran

Setelah perkuliahan pertemuan ke-2 ini diharapkan mahasiswa dapat:

- 1) Memahami hubungan karakter dan kepribadian manusia
- 2) Mengenal karakter dan kepribadian masing-masing
- 3) Menjelaskan Hubungan Karakter dan Kepribadian
- 4) Mengenal karakter pribadi masing-masing.

Materi

1. Pengertian kepribadian

- 1) Pada zaman Yunani kuno, topeng merupakan perlengkapan yang digunakan oleh para aktor sandiwara. Karakter yang dimainkan oleh para aktor adalah menampilkan kepribadian atau karakter sesuai dengan topeng yang digunakan. Dalam hal ini, topeng menggambarkan tentang siapa, apa, mengapa dan bagaimana perilaku seseorang.
- 2) Topeng dalam bahasa Yunani adalah persona, yang kemudian diserap dalam bahasa Inggris menjadi personality. Kata ini digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang tertanam dalam diri manusia.



- 3) **Dorland** mengemukakan tentang makna kepribadian, beliau menyampaikan bahwa kepribadian adalah sebuah pola unik seseorang dalam proses berpikir, merasakan dan melakukan tindakan yang cenderung stabil dan terprediksi.
- 4) Kepribadian juga didefinisikan sebagai kecenderungan sejak lahir (herediter) yang dipengaruhi oleh lingkungan dan pendidikan, sehingga berpengaruh pada kejiwaan dan tindakannya dalam kehidupan. Hal ini merupakan pandangan kepribadian dari **Weller**.

2. Pengeretian karakter

- 1) Setiap manusia memiliki karakter yang berbeda-beda dan unik antara satu dengan yang lainnya.
- 2) Karakter adalah berasal dari bahasa Latin “kharakter”, “kharessein”, “kharax” sedangkan dalam bahasa Inggris “character” dan bahasa Indonesia “karakter” yang berarti membuat tajam.
- 3) Sementara menurut psikologi karakter adalah sebuah sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan pada suatu tindakan seorang individu.
- 4) Karena itu, jika pengetahuan mengenai karakter seseorang itu dapat diketahui, maka dapat diketahui pula bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisi-kondisi tertentu.
- 5) Ada juga yang mendefinisikan karakter sebagai: **Karakter** atau **watak** adalah sifat batin yang memengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya.

3. Karakter dan kepribadian

- 1) Karakter adalah perilaku seseorang (yang relatif permanen) ketika berinteraksi dengan lingkungan yang **dilandasi dengan pengetahuan tentang moral**. 'Bagaimana seseorang mempertanggungjawabkan hidupnya pada Tuhannya, itulah karakter'.
- 2) Sedangkan kepribadian adalah sejumlah karakteristik sifat yang muncul dalam perilaku **tanpa adanya penilaian moral**.
- 3) Kepribadian mudah dipahami melalui penilaian bahwa orang itu lucu, ekstrovet, energik, optimis, percaya diri, serta terlalu serius, malas, negatif, dan pemalu.
- 4) Ciri-ciri kepribadian secara dominan ditentukan oleh **faktor keturunan** dan sebagian besar berubah.
- 5) Sedangkan ciri-ciri karakter, adalah sifat-sifat yang didasarkan pada **faktor keyakinan** sifat-sifat seperti kejujuran, kebajikan, kebaikan, percaya diri dan memperlakukan orang lain dengan baik dan menyenangkan, membuat kita lebih cenderung berpikir bahwa mereka jujur dan mempunyai moral yang baik.

4. Faktor pembentuk kepribadian dan kakter

- 1) **Faktor Biologis (Warisan)**
Yaitu faktor pembentuk kepribadian yang diperoleh dari gen keturunan orang tua. Tak dapat lagi dipungkiri bahwa rumah tempat segalanya adalah orang tua. Di mana faktor ini memberikan pengaruh besar terhadap sikap dasar pembentuk kepribadian seseorang. Orang tua akan menjadi contoh untuk para anak-anaknya.
- 2) **Faktor Kelompok/Masyarakat**
Yaitu kepribadian yang terbentuk dari pengaruh lingkungan kelompok sosial. Kelompok sosial dalam lingkup kecil bisa disebut "teman hidup" entah itu kelompok masyarakat, kelompok kerja, dan kelompok belajar. Ketika kita bergaul dalam kelompok, maka secara sadar atau tidak maka akan memengaruhi anggota yang lain.
- 3) **Faktor Prenatal**

Yaitu faktor yang berkaitan dengan pemberian rangsangan atau stimulus ketika anak masih dalam kandungan. Oleh sebab itu, kondisi dan kepribadian ibu juga akan berpengaruh terhadap fisik maupun psikis anak yang akan dilahirkannya.

4) Faktor Geografis

Yaitu faktor pembentuk kepribadian yang dipengaruhi oleh lingkungan alam, di mana perbedaan iklim, topografi, hingga sumber daya alam yang tersedia akan menyebabkan manusia beradaptasi dengan lingkungannya. Maka kepribadian dengan sendirinya akan terbentuk, misalnya orang yang tinggal di pesisir pantai akan berbeda dengan mereka yang tinggal di daerah pegunungan. Misalnya orang-orang pinggir pantai identik berbicara dengan nada keras dan tinggi karena faktor suara debur ombak yang keras.

5) Faktor Kebudayaan

Yaitu faktor kepribadian yang dibentuk oleh kebudayaan. Perbedaan setiap kebudayaan membuat kebudayaan yang dimiliki masing-masing juga berbeda, sehingga perbedaan itu memberikan ciri khas pada anggotanya. Karena manusia, alam, lingkungan sosial termasuk kebudayaan di dalamnya akan saling mempengaruhi.

6) Faktor Pengalaman

Yaitu faktor pembentuk kepribadian yang berhubungan dengan pengalaman hidup. Karena tiap jalan hidup manusia berbeda-beda, maka pahit manisnya kehidupan ini akan mempengaruhi kepribadian juga. Misalnya, jika seseorang mempunyai pengalaman suka duka tertentu sampai keberhasilannya, maka kemungkinan jiwa-jiwa pantang menyerah, suka berbagi, pembelajar, akan ada dalam dirinya.

7) Faktor Keyakinan

Keyakinan menjadi faktor yang sangat kuat membentuk kepribadian seseorang. Keyakinan dapat berupa agama, tetapi juga keyakinan akan nilai-nilai lain.

5. Tipe Kepribadian Menurut Hippocrates & Galenus

1) Tipe Kepribadian Manusia dalam Psikologi pertama kali digaungkan pada tahun 460-370 Sebelum Masehi oleh Hippocrates. Beliau memiliki pandangan bahwa alam semesta terdiri dari empat unsur (kering, basah, dingin dan panas). Dan keempat hal ini diyakini juga terdapat dalam diri manusia, yaitu :

- a) Sifat kering (chole/empedu hitam).
- b) Sifat basah (melanchole/empedu hitam).
- c) Sifat dingin (plegma/lendir).
- d) Sifat panas (sanguis/darah).

Kemudian pendapat ini dikembangkan oleh Galenus yang mengemukakan adanya dominasi salah satu cairan diatas akan menyebabkan munculnya kepribadian khas pada diri seseorang. Beliau kemudian mengklasifikasikan kepribadian manusia berdasarkan aspek temperamen dengan penjelasan sebagai berikut :

a) Sanguinis

- (1) Orang dengan tipe kepribadian sanguinis cenderung hidup, optimis, ringan, dan riang.

- (2) Tipe ini juga menyukai petualangan dan memiliki toleransi tinggi akan risiko. Selain itu, tipe sanguin biasanya lemah dalam menoleransi kebosanan, serta akan mencari variasi dan hiburan. Secara alami, sifat ini kadang-kadang negatif dalam memengaruhi hubungan percintaan dan lainnya.
- (3) Karena kepribadian ini berperilaku mencari kesenangan, banyak orang dengan kepribadian sanguinis cenderung berjuang dan kecanduan (ingin suatu hal dengan terus-menerus).
- (4) Orang sanguin juga dikenal sangat kreatif dan bisa menjadi seniman serta penghibur yang hebat dan akan berhasil jika memilih karier di industri hiburan.
- (5) Kemampuan alami orang sanguinis sangat cocok jika memilih pekerjaan yang berhubungan dengan marketing, travel, fashion, memasak/kuliner, atau olahraga.

b) Plegmatis

- (1) Seseorang dengan kepribadian plegmatis biasanya adalah orang-orang yang cinta damai.
- (2) Tipe ini biasanya mencari keharmonisan antar-pribadi dan hubungan dekat yang membuat orang-orang plegmatis menjadi pasangan yang setia dan orang tua yang penuh kasih. Orang-orang plegmatis suka menjaga hubungan dengan teman-teman lama, anggota keluarga yang jauh, dan tetangga.
- (3) Dalam hal kepribadian, tipe plegmatis cenderung menghindari konflik dan selalu berusaha menengahi orang lain untuk memulihkan perdamaian dan harmoni.
- (4) Plegmatis juga sangat suka beramal dan membantu orang lain. Karier yang ideal untuk tipe kepribadian plegmatis antara lain perawat, guru, psikolog, konseling, atau layanan sosial

c) Koleris

- (1) Seseorang dengan kepribadian koleris biasanya orang yang sangat berorientasi pada tujuan.
- (2) Orang yang koleris terkenal sangat cerdas, analitis, dan logis, sangat praktis dan langsung, tetapi tipe ini tidak harus menjadi teman baik atau orang yang ramah. Seorang koleris tidak menyukai pembicaraan singkat dan menikmati percakapan yang mendalam dan bermakna.
- (3) Mereka lebih suka sendirian daripada di perusahaan dengan orang berkepribadian lemah. Idealnya, tipe ini suka menghabiskan waktu bersama orang-orang yang memiliki minat profesional yang serupa.
- (4) Pekerjaan ideal untuk seorang koleris terkait dengan industri tentang pengelolaan, teknologi, statistik, teknik, dan pemrograman

d) Melankolis

- (1) Orang-orang dengan kepribadian melankolis menyukai tradisi. Misalnya wanita memasak untuk laki-laki, laki-laki membuka pintu bagi wanita.

- (2) Tipe melankolis rata-rata mencintai keluarga dan teman-temannya, tidak seperti orang-orang sanguinis.
- (3) Melankolis tidak suka mencari hal-hal baru dan petualangan dan bahkan cenderung akan sangat menghindarinya.
- (4) Seseorang dengan kepribadian melankolis tidak mungkin menikah dengan orang asing atau meninggalkan tanah airnya ke negara lain.
- (5) Orang yang melankolis juga dikenal sangat sosial dan berupaya berkontribusi pada komunitas, sangat teliti dan akurat.
- (6) Tipe ini adalah manajer yang fantastis dengan kepribadian yang baik.
- (7) Karier yang sempurna untuk tipe kepribadian melankolis antara lain dalam bidang pengelolaan/ manajemen, akuntansi, pekerjaan social, atau bagian administrasi.

6. **Kepribadian Manusia Menurut Florence Littauer**

Pada dasarnya penggolongan yang dilakukan Littauer dalam bukunya personality plus adalah penjabaran mendetail tentang kepribadian manusia berdasarkan teori Hippocrates dan Galenus. Bahwa seseorang berpeluang memiliki kepribadian campuran sebagai berikut:

- a. **Campuran Alami** : Sanguinis-Koleris dan Melankolis-Plegmatis
- b. **Campuran Pelengkap** : Koleris-Melankolis dan Sanguinis-Plegmatis
- c. **Campuran Berlawanan** : Sanguinis-Melankolis dan Koleris-Plegmatis

7. **Tipe Kepribadian Manusia Carl Gustav Jung**

Psikolog asal Swiss ini membagi dan menggolongkan kepribadian seseorang berdasarkan sikap natural individual mereka. Secara umum beliau membaginya ke dalam tiga golongan : Introvert, Ekstrovert dan Ambivert. Berikut penjelasannya :

a. Tipe Introvert

Introvert sebagai sikap individu dengan pandangan subjektif dalam setiap memahami dan memandang kehidupan. Sehingga dalam kenyataannya, tipikal manusia yang memiliki karakter ini lebih suka bekerja sendiri. Mereka juga tampak pendiam karena memang menyukai suasana tenang dan selalu berpikir kedalam diri (reflektif). Introvert juga menggambarkan sebuah kepribadian orang yang selalu berpikir secara analitis dan mendalam. Bagi seorang introvert, suasana tanpa melibatkan interaksi yang terlalu banyak bersama orang lain adalah sesuatu yang didambakan. Tidak heran banyak yang beranggapan bahwa orang dengan kepribadian introvert adalah orang yang kurang ramah.

b. Tipe Ekstrovert

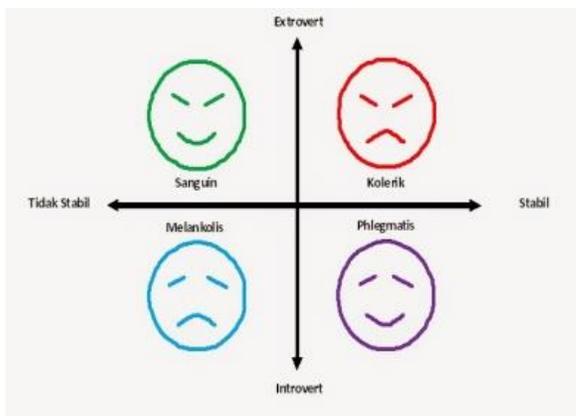
Ekstrovert merupakan kebalikan dari kepribadian introvert. Seseorang dengan karakter ini menyukai hal-hal yang melibatkan orang lain. Berada dalam komunitas dan aktivitas sosial merupakan hal yang menyenangkan bagi orang ekstrovert. Individu ini biasanya dikenal sebagai pribadi yang supel dan komunikatif. Mereka juga membuka dirinya dengan mudah bercerita kepada orang lain. Mereka ini mampu beradaptasi dengan mudah.

c. Tipe Ambivert

Tipe ambivert adalah gabungan antara karakter introversi dan ekstrovert. Orang dengan kepribadian ini seringkali disalahpahami sebagai orang yang mudah sekali berubah-ubah (pendiriannya). Misalnya saja, seseorang dengan karakter ambivert akan terlihat nyaman dengan keramaian, namun juga ia dapat menemukan kesenangan dalam kesendiriannya. Ciri lainnya, mereka terkadang tampil sebagai orang yang banyak bicara, dan di lain waktu menunjukkan sikap yang pendiam. Ini dikarenakan tipe kepribadian ambivert menyesuaikan dirinya dengan siapa mereka berinteraksi.

Jika mereka berhadapan dengan introversi, maka ia akan lebih aktif dan komunikatif. Begitu juga sebaliknya jika mereka berhadapan dengan ekstrovert, mereka cenderung memilih menjadi orang yang pasif.

8. Jika Digabung



9. Tes kepribadian

Untuk melaksanakan test kepribadian, materi dapat diunduh dari:

<https://www.youtube.com/watch?v=vG-NmJu43II>.

- Tes Kepribadian Koleris, Sanguin, Melankolis dan Plegmatis

10. Kepribadian Manusia Menurut John L. Holland

Holland mengelompokkan Tipe Kepribadian Manusia dalam Psikologi dengan menilai aspek pemilihan pekerjaan seseorang. Beliau mengatakan bahwa sebuah pekerjaan yang diambil merupakan interaksi antara faktor bawaan (hereditas) dengan faktor budaya, lingkungan sosial, keluarga.

a. Tipe Realistik

Kepribadian ini menggambarkan pekerjaan dengan orientasi penerapan. Karakter orang yang memilih pekerjaan ini biasanya mengutamakan kekuatan dan keterampilan fisik, kurang bisa mengatur bahasa secara verbal, suka kepada hal-hal yang nyata, kurang dapat bersosialisasi kepada orang lain. Contoh profesi : Operator atau teknisi mesin, petani dan supir truk.

b. Tipe Intelektual atau Investigative

Kepribadian ini menunjukkan minat profesinya kepada hal yang berbau akademis. Mereka menunjukkan ciri khas bekerja dengan area pemikiran atau perenungan masalah, kurang bersosialisasi dan beracuan kepada tugas. Contoh profesi : ilmuwan fisika, ahli kimia, peneliti dan pekerjaan sejenis lainnya.

c. Tipe Sosial

Jenis kepribadian ini akan memilih profesi yang bersifat untuk membantu orang lain. Ciri khas yang muncul dari tipe ini adalah mereka pandai untuk bersosialisasi, bertanggung jawab, rela berkorban, berorientasi pada perasaan ketimbang intelektual, peduli kemanusiaan dan menyukai kegiatan yang teratur. Contoh : psikolog, pekerja sosial, guru, terapis dan sejenisnya.

d. Tipe Konvensional

Tipe kepribadian yang memilih profesi yang mengutamakan kemampuan verbal ini biasanya menunjukkan kesenangan kepada angka, suka mengabdikan, memandang status sosial dan materi serta mampu mencapai tujuan dengan dampingan atasan. Contoh profesinya adalah ahli statistik, kasir, pegawai bank dan sejenisnya.

e. Tipe Wirausaha atau Entreprising

Kepribadian mereka yang memilih profesi ini biasanya menunjukkan keterampilan dalam berkomunikasi, mempengaruhi orang lain, memiliki perhatian terhadap kekuasaan, status sosial, memiliki jiwa kepemimpinan dan cenderung agresif. Contoh profesi : pedagang, politisi, pengusaha dan sejenisnya.

f. Tipe Artistik

Tipe unik yang satu ini mempunyai kecenderungan kepada hal yang berhubungan dengan orang lain namun tidak langsung, memiliki sifat sosial dan sulit menyesuaikan diri.

11. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepribadian:

- a. **Pengalaman Awal**, Freud menyatakan bahwa peran masa kecil (kanak-kanak) bahkan sejak lahir seperti trauma kelahiran adalah pengalaman yang sulit dilupakan dalam ingatan. Bisa jadi seseorang tidak ingat betul apa yang sudah terjadi pada dirinya waktu kecil, namun ternyata memori tersebut bisa tersimpan di alam bawah sadar.
- b. **Lingkungan (Budaya)**, seseorang harus menyesuaikan diri terhadap tekanan yang datang dari kebudayaan yang berlaku dilingkungannya dalam pengembangan pola kepribadian dirinya.
- c. **Kondisi Fisik**, keadaan yang menimpa fisik seseorang seperti kelelahan, kekurangan gizi, penyakit tahunan, gangguan pada kelenjar endokrin ke tiroid akan membuat seseorang merasakan perasaan negative pada dirinya. Misalnya saja, menjadi pemarah, hiperaktif atau bahkan depresi.
- d. **Daya Tarik**, jika sebuah lingkungan mengatakan bahwa seseorang memiliki daya Tarik tertentu. Hal ini akan membuat sikap sosial yang menguntungkan bagi seseorang yang dianggap menarik tersebut. Sehingga hal ini akan membentuk kepribadian tertentu pada orang tersebut.
- e. **Kecerdasan**, sering kali seseorang yang memiliki prestasi dalam hal kecerdasan akan mendapatkan penghargaan dan pujian dari banyak orang. Ada beberapa kasus yang

memungkinkan seseorang menjadi sombong dan membuat orang yang berada dibawahnya merasa menjadi orang yang bodoh.

- f. **Emosi**, seseorang yang tidak stabil emosinya dan cenderung meledak-ledak, akan menjadikan individu tersebut sebagai orang yang murung dan kasar perangnya.
- g. **Nama**, sebuah nama ternyata dapat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Tergantung apakah asosiasi nama tersebut cenderung mengarah pada hal yang menyenangkan atau tidak. Misalnya saja sebutan dan julukan yang buruk akan menjadikan seseorang untuk berperilaku seperti namanya.
- h. **Keberhasilan atau Kegagalan**, Pribadi akan tumbuh dengan adanya fase keberhasilan dan kegagalan. Jika seseorang mendapatkan kesuksesan, maka hal ini akan berpengaruh kepada konsep yang ada dalam diri orang tersebut.
- i. **Penerimaan Sosial**, jika seseorang diterima dalam lingkungan sosialnya, maka hal tersebut akan berpengaruh kepada kepribadiannya dikarenakan rasa kepercayaan diri yang dimilikinya.
- j. **Lingkungan Keluarga**, Sama seperti penerimaan sosial, atmosfer keluarga dimana seseorang tumbuh menjadi salah satu pilar dasar pembentukan kepribadian seseorang.
- k. **Perubahan Fisik**, perubahan fisik juga bisa menjadi salah satu faktor pembentukan kepribadian seseorang. Misalnya saja pertumbuhan usia manusia.

12. Latihan dan tugas

- a. <https://www.youtube.com/watch?v=vG-NmJu43II>.
- b. Menurut hasil test kepribadian anda termasuk berkepribadian: Koleris, Sanguin, Melankolis, atau Plegmatis?
- c. Berdasarkan teori Carl Gustav Jung anda berkepribadian ekstrovet atau introvet?
- d. Menurut yang anda rasakan: seiring bertambahnya umur, pendidikan, pengalaman, keyakinan, tipe kepribadian anda berubah tidak? Sebutkan!
- e. Anda mempunyai waktu 2 hari, Silahkan tugas diupload.

Pengantar

Bung Karno pernah menyatakan bahwa jangan sekali-kali melupakan sejarah. Sejarah menjadi penting bukan hanya untuk mengenang jasa-jasa orang yang terlibat dalam sejarah itu, namun lebih dari itu semua sejarah mengajari kita bagaimana kita dapat menjadi bangsa. Belajar sejarah tidak sama dengan menghafalkan tahun dan peristiwa. Sejarah bisa menjadi menarik kalau kita menggali lebih dalam (apa yang terjadi di balik peristiwa tersebut) dan menangkap makna dari peristiwa itu untuk hidup kita, sejarah menjadi menarik. Lebih lagi sejarah menjadi penting untuk masa depan kita beserta bangsa kita, kalau kita memperoleh pencerahan dari belajar sejarah tersebut.

Capaian pembelajaran

Setelah mengikuti pembahasan materi bab III ini mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menyebutkan sejarah terbentuknya bangsa Indonesia
2. Menjelaskan bentuk-bentuk bahaya yang dapat memecah persatuan bangsa.

Materi

1. Sejarah Terbentuknya Republik Indonesia
 - a. Di kepulauan nusantara ini sebelum lahir yang namanya Republik Indonesia telah ada lebih dahulu kerajaan-kerajaan.
 - b. Kita mengenal kerajaan-kerajaan besar, seperti: Samudra Pasai (Aceh), Sriwijaya (Sumatera), Pajajaran (Jawa Barat), Demak, Pajang, Mataram (Jawa Tengah), Kediri, Singosari, Majapahit (Jawa Timur), Klungkung, Buleleng (Bali), Bima (Nusatenggara), Banjar (Kalimantan), Gowa-Tallo (Sulawesi), dsb. Majapahit wilayah kekuasaannya bahkan sampai Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Semenanjung Malaya (Malaysia), Tumasik (Singapura) dan sebagian kepulauan Filipina.
 - c. Pertanyaannya: mengapa sekarang kita tidak menjadi negara kerajaan saja, seperti Thailand? Mengapa kita memakai sistem pemerintahan Republik?
2. Kata Indonesia
 - a. Kata Indonesia pertama kali digunakan oleh George Samuel Windsor Earl (1813 – 1865) dalam *Journal of the Indian Archipelago and Eastern Asia (JIAEA)*: "Jurnal Kepulauan Hindia dan Asia Timur" tahun 1850. Dalam artikelnya itu Earl menegaskan bahwa sudah tiba saatnya bagi penduduk Kepulauan Hindia atau Kepulauan Melayu untuk memiliki nama khas (*a distinctive name*), sebab nama Hindia tidaklah tepat dan sering rancu dengan penyebutan India yang lain. Earl mengajukan dua pilihan nama: *Indunesia* atau *Malayunesia*.

- b. Dalam jurnal yang sama, James Richardson Logan menulis artikel *The Ethnology of the Indian Archipelago* ("Etnologi dari Kepulauan Hindia"). Pada awal tulisannya, Logan pun menyatakan perlunya nama khas bagi kepulauan yang sekarang dikenal sebagai Indonesia, sebab istilah **Indian Archipelago** ("Kepulauan Hindia") terlalu panjang dan membingungkan. Logan kemudian memungut nama Indunesia yang dibuang Earl, dan huruf **u** digantinya dengan huruf **o** agar ucapannya lebih baik. Maka lahirlah istilah **Indonesia**.[[]
- c. Sejak saat itu Logan secara konsisten menggunakan nama "Indonesia" dalam tulisan-tulisan ilmiahnya, dan lambat laun pemakaian istilah ini menyebar di kalangan para ilmuwan bidang etnologi dan geografi.

3. Sejarah Bangsa Indonesia Sebelum Kebangkitan Nasional

- a. Kita mengenal pahlawan nasional, seperti: Tjoet Nya' Dien, Imam Bonjol, Diponegoro, Sultan Agung, Gusti Ngurah Rai, Patimura, Pangeran Antasari, Sultan Hasanuddin, Sisingamangaraja XII, dsb.



- b. Mendengar nama Indonesia. Mereka berjuang demi mempertahankan kerajaan, kemanusiaan dan keadilan, dan belum terpikir soal kesatuan seluruh nusantara dan kemerdekaan Indonesia.
- c. Bahkan kalau kita mau jujur pada sejarah, ada di antara mereka yang masih berpikir sektarian, demi kepentingan suku dan kelompoknya.
- d. *Misalnya perang Padri, perang yang dipimpin oleh Tuanku Imam Bonjol ini pada awalnya perang antara kelompok Padri (Islam Radikal) dengan Kelompok Adat (Minang, Mandailing, Batak). Menurut Simanjuntak (2006), 200 ribu orang dari suku Batak Mandailing dan Angkola jadi korban pembantaian Padri. Baru sesudah Belanda bergabung dengan Kelompok Adat maka terjadi perang antara Padri dengan Belanda.*
- e. Namun bagaimanapun, para pejuang itu ingin agar penjajah keluar dari wilayah mereka.

4. Sejarah Bangsa Indonesia Periode Kebangkitan Nasional – Sumpah Pemuda

- a. Pernah melihat perangko di bawah ini? Mungkin sebagai anak milineal, kamu belum pernah menggunakan perangko, dan tentu belum pernah melihat perangko di samping ini. Ini adalah perangko yg dibuat untuk memperingati 100 tahun kebangkitan nasional.



- b. **Kebangkitan Nasional Indonesia** adalah periode pada paruh pertama abad ke-20, di mana rakyat Indonesia mulai menumbuhkan rasa kesadaran nasional sebagai "orang Indonesia". Masa ini ditandai dengan berdirinya Boedi Oetama (20 Mei 190).
- c. Tokoh-tokoh yang memelopori Kebangkitan Nasional, antara lain yaitu:
 - 1) Soetomo
 - 2) Dr. Tjipto Mangunkusumo
 - 3) RM. Soewardi Suryaningrat (KH. Dewantara)
 - 4) Dr. Douwes Dekker
- d. Faktor Pendorong Munculnya Kebangkitan Nasional
 - 1) Faktor Internal
 - a) Munculnya kaum terpelajar. Mereka inilah yang memelopori pergerakan nasional.
 - b) Penderitaan rakyat yang sudah cukup lama, sehingga menimbulkan dorongan yang kuat untuk berjuang membebaskan diri dari segala penjajahan yang menyebabkan penderitaan.
 - c) Pengalaman perjuangan masa lampau. Perjuangan fisik dan bersifat kedaerahan ternyata tidak banyak berhasil, sehingga mendorong untuk mengubah cara perjuangan menjadi lebih diplomatik dan lebih terkoordinasi.
 - 2) Faktor Eksternal
 - a) Timbulnya paham-paham baru di Eropa dan Amerika. Paham-paham baru tersebut seperti nasionalisme, liberalisme dan sosialisme.
 - b) Munculnya gerakan Turki Muda, Konggres Nasional India, Gandiisme, Gerakan Pemuda Philipina. Gerakan-gerakan ini muncul karena kebangkitan nasional di Asia pada masa itu.
 - c) Kemenangan Jepang atas Rusia dalam perang tahun 1904-1905. Hal ini telah membangkitkan semangat banyak bangsa Asia bahwa mereka dapat mengusir bangsa eropa (penjajah) jika mereka bersungguh sungguh, termasuk Indonesia untuk mengusir Belanda (kaum penjajah).
- e. Organisasi Yang Muncul di Masa Kebangkitan Nasional

Masa kebangkitan Nasional adalah masa munculnya organisasi-organisasi yang mempunyai orientasi untuk kepentingan masyarakat yang lebih luas dan menyiapkan kemerdekaan. Organisasi-organisasi tersebut adalah:

- 1) **Sarekat Islam:** Syarikat Islam / Sarekat Islam (disingkat SI) dahulu bernama Sarekat Dagang Islam (disingkat SDI) didirikan oleh Haji Samanhudi pada tanggal 16 Oktober 1905,
- 2) **Budi Utomo (20 Mei 1908):** Organisasi Budi Utomo (juga disebut Boedi Oetomo) merupakan sebuah organisasi pemuda yang didirikan oleh Dr. Sutomo dan para mahasiswa STOVIA yaitu Goenawan Mangoenkoesoemo dan Soeraji pada tanggal 20 Mei 1908 yang Digagaskan oleh Dr. Wahidin
- 3) **Indische Partij** didirikan pada tahun 1912, oleh Douwes Dekker bersama Cipto Mangun Kusumo, Suwardi Suryaningrat (KH. Dewantara).
- 4) **Muhammadiyah** didirikan oleh Muhammad Darwis atau K. H. Ahmad Dahlan pada tanggal 18 Nopember 1912 dengan tujuan memajukan pendidikan dan dakwah Islam.
- 5) **Komite Boemie Poetera** didirikan oleh Soewardi Soerjaningrat (KH. Dewantara) pada bulan November 1913.
- 6) **Partai Komunis Indonesia (9 Mei 1914):** Benih-benih paham Marxis dibawa masuk ke Indonesia oleh seorang Belanda yang bernama H.J.F.M. Sneevliet. Atas dasar Marxisme inilah kemudian pada tanggal 9 Mei 1914 di Semarang, Sneevliet bersama-sama dengan P. Bergsma, H.W. Dekker dan J.A. Brandsteder berhasil mendirikan Indische Sociaal Democratische Vereeniging (ISDV).
- 7) **Gerakan Pemuda / Tri Koro Dharmo / Jong Java (7 Maret 1915):** Gerakan pemuda Indonesia sudah dimulai sejak berdirinya Budi Utomo, akan tetapi sejak kongresnya yang pertama, peran pemuda di Budi Utomo telah banyak diambil oleh golongan tua (kaum priayi dan pegawai negeri) sehingga para pemuda kecewa dan keluar dari organisasi tersebut dan mendirikan Tri Koro Dharmo
- 8) **Taman Siswa (3 Juli 1922)** Pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar Dewantara sukses mendirikan perguruan Taman Siswa di Yogyakarta. Dengan berdirinya Taman Siswa, Ki Hajar Dewantara memulai gerakan baru bukan lagi dalam bidang politik akan tetapi di bidang pendidikan, yakni dengan mendidik angkatan muda dengan jiwa kebangsaan Indonesia berdasarkan akar budaya bangsa.
- 9) **Partai Nasional Indonesia (PNI) :** didirikan pada tanggal 4 Juli 1927 oleh 8 pemimpin, yakni Ir. Soekarno (sebagai ketuanya), Ir. Anwari, Mr. Budiarto, dr. Cipto Mangunkusumo, Mr. Sartono, Dr. Samsi, Mr. Sunaryo dan Mr. Iskak.
- 10) **Partai Katolik** didirikan pada tahun 1923 di Yogyakarta oleh umat katolik yang dipimpin oleh F.S. Harijadi. Tujuan: saluran politik umat katolik, dan kesejahteraan masyarakat.

- 11) **Nahdatul Ulama** berdiri tahun 1926 didirikan oleh para Kyai yang dipimpin oleh: Kiai Hasyim Asy'ari, Kiai Abdul Wahab Hasbullah, dan Kiai Bisri Syansuri. Tujuan dirikannya NU: memelihara, melestarikan, mengembangkan dan mengamalkan ajaran Islam Ahlusunnah wal-Jamaah, mempersatukan para ulama dan pengikut-pengikutnya, dan melakukan kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan kemaslahatan masyarakat.

f. Benarkah Kebangkitan Nasional?

- 1) Banyak orang mempertanyakan mengapa tanggal pendirian Boedi Oetomo (BO) sebagai hari Kebangkitan Nasional karena anggota BO semuanya orang Jawa.
- 2) Organisasi-organisasi yang berdiri pada jaman Kebangkitan Nasional ternyata tidak semuanya berorientasi Nasionalisme. Ada organisasi yang orientasinya keagamaan, kendati ada nasionalismenya. Misalnya Syariat Islam, Muhammadiyah, Partai Katolik dan NU. Ada juga yang skubnya suku, misalnya Jong Java, Jong Sumatra, dll.
- 3) Pada waktu itu, Kesadaran akan nasionalisme belum tertanam di semua lapisan masyarakat. Ingat nama Indonesia pun merupakan hal yang masih baru bagi masyarakat. Jadi semangat kedaerahan, kelompok, dan primodialismenya masih tinggi.

5. SUMPAH PEMUDA

Gerakan kebangkitan nasional memuncak dalam peristiwa Sumpah Pemuda yang terjadi pada tanggal 28 Oktober 1928.

a. Tokoh-tokoh Sumpah Pemuda

- 1) Soenario, lahir di Madiun, Jawa Timur pada tahun 1902 ini memiliki nama lengkap Prof. Mr. Sunario Sastrowardoyo.
- 2) J. Leimena, lahir 1905, aktivis mahasiswa maluku.
- 3) Soegondo Djojopoespito, lahir 1905, tinggal di kediaman Ki Hajar Dewantara.
- 4) Djoko Marsaid, ketua Jong Java
- 5) M.Yamin, lahir Minangkabau 1903.
- 6) Amir Syarifuddin Harahap, perwakilan Jong Batak
- 7) WR. Supratman, Purworewjo, Jateng
- 8) S. Mangoensarkoro, lahir 1904, pejuang pendidikan.
- 9) Kartosoewirjo, pendiri DI/TII ini lahir 7 februari 1905
- 10) Kasman Singodimedjo, perintis pramuka Inonesia
- 11) Mohammad Roem, mahasiswa hukum
- 12) A.K. Ghani, lahir Palembang 1905
- 13) Sie Kong Liong, Pemilik rumah tempat konggres

b. Yang menarik dari Sumpah Pemuda:

- 1) Para pemuda ini memiliki latar belakang suku, agama, budaya, pendidikan, organisasi yang berbeda. Maluku, Batak, Palembang, Minangkabau, Thionghoa, Jawa, dll. Dari sisi agama juga beraneka: Islam, Katolik, Kristen, dst. Rumah yang digunakan milik Sie Kong Liong orang katolik.
- 2) Berbeda dengan periode sebelumnya yang berjuang untuk kepentingan kelompok masing-masing, pada Sumpah Pemuda mereka meninggalkan ego dan kepentingnya, tidak ada yang menonjolkan diri. Semua bersatu demi terwujudnya apa yang disebut Negara Kesatuan Indonesia.
- 3) Hal itu tercermin di dalam teks SUMPAAH PEMUDA.
*Kami Putra dan Putri Indonesia,
mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
Kami Putra dan Putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.
Kami Putra dan Putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.*

c. **Yang Menyatukan Indonesia**

- 1) Yang membuat bangsa Indonesia ada adalah **tekad untuk bersatu**. Kalau tekad itu hilang, hilanglah Indonesia karena Indonesia terdiri lebih dari 300 suku dan 718 bahasa. Agama pun beraneka, selain Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, masih ratusan aliran kepercayaan.
- 2) Tekad untuk bersatu itu didasari **perasaan senasip** sebagai bangsa terjajah yang mengalami penindasan dan ketidakadilan dalam banyak hal.
- 3) Pada sumpah pemuda, para pemuda tersebut meninggalkan egonya masing-masing, ke-aku-annya demi terwujudnya sebuah bangsa.
- 4) Dalam Sumpah Pemuda pengertian tanah air menjadi jelas, yaitu meliputi bekas wilayah Hindia Belanda dari Sabang sampai Merauke.
- 5) Pengertian bangsa juga menjadi jelas sejak 28 Oktober 1928 itu, suku-suku bangsa kita sudah merupakan suatu bangsa yang dalam arti “Kulturnation”, yang masih berstatus sebagai bangsa yang hidup dalam suatu Negara cita-cita.
- 6) Sesudah melalui perjuangan ini dari tahun 1928-1945 dan sejak proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia berstatus sebagai bangsa yang bernegara atau “State Nation”, dengan berdirinya Republik Indonesia sebagai nation state.
- 7) Pengertian bahasa kesatuan juga menjadi jelas, keputusan tentang bahasa persatuan ini penting sekali. Pada Kongres Pemuda II itulah untuk pertama kalinya bahasa Melayu diganti dengan nama bahasa Indonesia.

6. Sumpah Pemuda – Proklamasi Kemerdekaan

- a. Lagu *Indonesia* benar-benar populer di kalangan publik setelah Kongres Pemuda II. Sesudah Sumpah Pemuda, pergerakan pemuda semakin banyak. Jong Java, Pemuda Indonesia, Pemuda Sumatera, Jong Cebeles, dll tahun 1928 dan 1929 menerima azas fusi atau penggabungan. Nyatalah bahwa dalam tahun 1928 dan 1929 pemuda-pemuda Indonesia memperlihatkan diri dari perasaan kebangsaan yang sungguh-sungguh. Perkumpulan hasil fusi tersebut diberi nama “Indonesia Muda”, dibentuk di Solo pada 21 Desember 1930 sebagai jawaban terhadap tantangan berat dari pihak pemerintah Hindia Belanda.
- b. Pada tahun 1931 sejumlah pemuda di Yogyakarta mendirikan “Persatuan Pemuda Rakyat Indonesia (PERPRI)”. Pada tahun 1939 berdiri pula Pemuda Islam Indonesia, Pemuda Muhammadiyah, Pemuda Perserikatan Ulama, Pemuda Persatuan Islam, dan Anshor Nahdatul Ulama. Disamping itu juga berdiri “Persatuan Pergerakan Pemuda Kristen”, dan “Muda Katholik”. Tercatat pula nama organisasi pemuda Surja Wirawan, Barisan Pemuda Gerindo, Jajasan Obor Pasundan, PKN Muda, Persatuan Pemuda Taman Siswa, Persatuan Pemuda Teknik, Putra Putri Tjirebon, Yeungd Organisasi Sriwijaya, Minangkabau Muda, dan Keagungan Sulawesi.
- c. Masa moderat atau kooperasi (1930-1942).
 - 1) Ada beberapa organisasi yang berdiri pada masa tersebut. Seperti, Partai Indonesia Raya (Parindra), Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo), dan Gerakan Politik Indonesia (GAPI). Budi Utomo merupakan organisasi pergerakan nasional pertama yang berdiri oleh Wahidin Sudirohusodo pada 20 Mei 1908.
 - 2) Pada buku *The Idea of Indonesia* (2008) karya Robert Edward Elson, Budi Utomo sebagai organisasi pelajar merusmuskan tujuannya untuk memajukan tanah Hindia. Untuk jangkauan awal terbatas hanya di Pulau Jawa dan Madura. Budi Utomo menimbang-nimbang gagasan membantu pembangunan Hindia Belanda secara keseluruhan. Itu dilakukan supaya Hindia Belanda bisa lebih maju dan rakyatnya bersatu. Tapi akhirnya mengesampingkan gagasan tersebut. Budi Utomo tidak terlibat dalam kegiatan politik. Bidang yang menjadi sasaran adalah pendidikan dan kebudayaan.
- d. PERBEDAAN PERJUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH SUMPAH PEMUDA
 - 1) Sebelum:
 - a) perjuangan masih bersifat kedaerahan
 - b) belum memiliki bahasa persatuan
 - c) jiwa nasionalisme kurang
 - d) belum memiliki arah dan tujuan yang jelas
 - e) mudah terpecah belah

- 2) Sesudah:
- a) perjuangan bersifat nasional
 - b) memiliki bahasa persatuan
 - c) jiwa nasionalisme tinggi
 - d) memiliki arah dan tujuan yang jelas untuk bertindak
 - e) sulit terpecah belah karna bersifat nasionalisme



7. BELAJAR DARI SEJARAH

- a. Eropa satu bangsa pecah menjadi banyak negara
- b. Timur Tengah satu bangsa pecah menjadi banyak negara
- c. Indonesia banyak bangsa menjadi satu negara kesatuan
- d. Kerajaan2 mau bergabung (Contoh: raja mataram Hamengku Buwono IX, menyerahkan kerajaannya dan bergabung).

DISKUSI

- a. Sebelum ada Negara Indonesia, sudah ada banyak kerajaan-kerajaan di nusantara. Mengapa mereka tidak bertahan sampai sekarang?
- b. Apa ancaman terhadap keberadaan NKRI sekarang Ini?

TUGAS

Buatlah tulisan 1 halaman berisi: Pentingnya kita menjaga keutuhan Indonesia dan bagaimana kita harus menjaganya.

BAB IV SEJARAH PARA PENUNTUT ILMU YANG ALIM

Pengantar

Pada bab ke-3 sudah dibahas sejarah terbentuknya Indonesia dan tokoh-tokoh yang telah memperjuangkannya. Dari tokoh-tokoh yang dibahas dalam bab III kita belajar karakter para tokoh, yaitu: pemberani, rela berkorban, rela menanggung resiko, setia pada kebenaran, pantang

menyerah, dan sebagainya. Pada bab IV ini akan dibahas tokoh-tokoh penuntut ilmu yang terbukti telah sukses.

Capaian pembelajaran

Setelah mempelajari bab IV ini diharapkan mahasiswa dapat:

1. Mahasiswa dapat menyebutkan ADAB sebelum memulai belajar.
2. Mahasiswa dapat menyebutkan contoh sejarah orang-orang sukses dan perjuangan mereka.
3. Mahasiswa dapat menjelaskan sikap yang tepat dalam menuntut ilmu.

Materi

1. Pengertian menuntut ilmu:
 - a. Menuntut ilmu adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mengubah tingkah laku dan perilaku ke arah yang lebih baik, karena pada dasarnya ilmu menunjukkan jalan menuju kebenaran dan meninggalkan kebodohan.
 - b. Dengan demikian perintah untuk menuntut ilmu tidak dibedakan antara laki-laki dan perempuan. Hal yang paling diharapkan dari menuntut ilmu ialah perubahan pada diri individu ke arah yang lebih baik, yaitu perubahan tingkah laku, sikap dan perubahan aspek lain yang ada pada setiap individu.
2. Perjuangan Para Penuntut Ilmu
 - a. Para penuntut ilmu mengalami perjuangan yang tidak mudah. Mereka mengalami rintangan dan pergulatan, bahkan tidak jarang harus menumpahkan darah. Yang paling banyak terjadi adalah bahwa mereka disingkirkan oleh lingkungan sekitarnya.
 - b. Ibnu Tahir menuliskan pengalamannya: *“Aku dua kali kencing darah dalam menuntut ilmu hadits, sekali di Baghdad dan sekali di Mekkah. Aku berjalan bertelanjang kaki di panas terik matahari dan tidak berkendaraan dalam menuntut ilmu hadits sambil memanggul kitab-kitab di punggungku”* (Ibnu Thahir al-Maqdisy).
3. Kisah inspiratif para penuntut ilmu
 - a. STEVE JOBS: Pendiri perusahaan computer terkenal Apple ini nama lengkapnya Steve Paul Jobs. Tanggal lahir : 24 Februari 1955. Tempat lahir : San Francisco, California, Amerika Serikat. Agama : Buddha. Kewarganegaraan : Amerika Serikat. Orangtua : Abulfattah Jandali (ayah) dan Hoanne Carole Schieble (ibu). Orangtua Angkat : Paul Reinhold Jobs (ayah) dan Clara Hagopian Jobs (ibu). Untuk mengetahui lebih detail Steve Jobs simak pidatonya di Stanford University melalui: <https://www.youtube.com/watch?v=UF8uR6Z6KLC>. Bagi yang kesulitan bahasa Inggris dapat membaca teksnya dalam

bahasa Indonesia di: <https://bagustrinuscahyo.wordpress.com/2011/10/06/pidato-steve-jobs-di-stanford-university-bahasa-indonesia>

DISKUSI

- **Apa yang anda pelajari dari pidato Steven Jobs?**
- **Apa inspirasi yang anda peroleh?**

KISAH INSPIRATIF STEVE JOBS

Sisi terang:

- Pendiri Apple Computer
- Cerdas dan berbakat dalam bidang elektronik
- Pencipta bahasa pemrograman Linux
- Ahli dalam desain produk
- Tekun dan tidak mudah menyerah ketika gagal
- Terbuka, jujur, tidak menyembunyikan rahasia dirinya.

Sisi gelap:

- Lahir dari kehamilan di luar nikah
- Pernah mau digugurkan
- Mengikuti orangtua angkat agar dapat sekolah
- Tidak lulus kuliah
- Pernah di dikeluarkan dari perusahaan yg dia dirikan
- Terkena kanker
- Punya anak di luar nikah

b. **Albert Einstein**

Einstein terkenal sebagai ilmuwan sekaligus penemu multitalenta. Namun ternyata masa kecil tokoh ini dilalui di atas jalan terjal. Ia baru bisa berbicara pada umur 4 tahun, membaca saat berusia 7 tahun, dan pernah dikira cacat mental. Namun kerja kerasnya di bidang fisika diganjar Hadiah Nobel. Jadi, keterlambatan dalam proses kerja bukanlah hambatan bila kita mau berupaya memperbaikinya.

c. **Abraham Lincoln**

Tak tanggung-tanggung, mantan presiden Amerika Serikat ini pernah gagal sebagai tentara dan pebisnis. Dia pernah jadi kapten waktu perang, lalu turun pangkat jadi prajurit biasa. Di bidang bisnis pun ia berkali-kali gagal, sampai terjun ke dunia politik. Apakah langsung sukses? Tidak. Dia pernah gagal terpilih jadi anggota Kongres, Senat, dan Wakil Presiden. Namun kegigihannya berbuah manis kursi Presiden AS.

d. **Steven Spielberg:**

- Siapa sangka sutradara peraih beragam penghargaan tingkat internasional ini pernah dua kali gagal masuk kampus seni. Spielberg dua kali ditolak oleh University of Southern California's School of Cinematic Arts.
- Walau begitu, penolakan itu tidak menghalanginya untuk berkiper di dunia perfilman. Hasil perjuangannya adalah film keren seperti "Schindler's List", "Saving Private Ryan", dan "Jurassic Park".
- Sekolah formal memang penting, tapi bukan segalanya untuk meraih kesuksesan bagi Spielberg.

e. **Thomas Alva Edison**

- Sewaktu masih SD ibunya pernah dipanggil kepala sekolah dan dikatakan "*Anak ibu tidak mampu mengikuti pelajaran di sekolah ini*". Betapa terpukul hati ibu itu. Thomas di bawa pulang dan dididik oleh oleh ibunya.
- Sewaktu Thomas meninggal seluruh listrik di Amerika dimatikan selama 10 detik untuk menghormatinya, karena dia adalah penemu listrik.

Mereka yang sukses, pernah gagal.

Mereka yang hebat, pernah terpuruk.

Mereka belajar dari pengalaman, mereka tidak pernah menyerah.

f. **Al-Bukhari**

- Jauh sebelum Steve Jobs, sejarah Islam mencatat para penuntut ilmu yang kisahnya termasyur, di antaranya: **Al-Bukhari** (256 H) adalah pengembaranya pengembara ilmu. Kegigihannya dalam belajar ilmu hadis dimulai sejak usia enam belas. Ia keluar masuk perkampungan, menyusuri sekian ratus kota, berkenalan dari satu negara ke negara lain demi belajar dan sekaligus mengumpulkan riwayat-riwayat Nabi Muhammad.
- Perjalanan yang paling spektakuler ia tempuh antara Mesir sampai Khurasan. Perjalanan yang melelahkan, namun membahagiakan. Pengembaraan panjangnya berbuah manis. Kegigihannya menuai hasil. Ia sukses mengumpulkan tidak kurang dari enam ratus ribu hadis yang tujuh ribu di antaranya masuk ke dalam kitab yang disusunnya, *Shahih Bukhari*.

g. **Imam Baqi bin Makhlad**

- Ketangguhan menempuh perjalanan jauh dalam pengembaraan mencari ilmu pernah dilakukan juga oleh **Imam Baqi bin Makhlad**. Ia menempuh jarak yang

sedemikian panjang, membentang antara Mesir dan Syam (dalam geografi saat ini terletak di sekitar Suriah).

- Seperti diterangkan dalam kitab *Tadzkiratul Huffadz*, ia menghabiskan waktu selama empat belas tahun untuk pengembaraan pertama. Sementara pengembaraan kedua ia lakoni dari Hijaz (sekitar Makkah) menuju Baghdad, Irak. Episode ini menelan waktu dua puluh tahun usianya.

h. **Al-Ghazali**

- **Al-Ghazali**, sarjana brilian di antara sarjana-sarjana Muslim klasik, memiliki cerita yang tidak kalah heroik. Kisah kegigihannya mencari ilmu adalah sejarah kesedihan dan kepahitan.
- Terlahir dari keluarga yang kurang berada, Al-Ghazali berangkat ke sekolah dengan uang saku yang pas-pasan. Sekali waktu, ia mengemukakan pengakuan yang sangat mengejutkan bahwa motivasinya berangkat ke sekolah adalah agar mendapatkan makanan. Sebab di rumah ia tidak pernah menjumpai makanan lezat hidangan di sekolah.
- Ia belajar dengan sangat tekun, sampai akhirnya bertemu Imam Juwayni, ahli fikih yang sangat populer. Juwayni di kemudian hari berhasil menggembleng Al-Ghazali menjadi sosok ulama yang sangat disegani keilmuannya.

i. **Abdul Wahid Hasyim**

- **Abdul Wahid Hasyim**, lelaki necis putra K.H. Hasyim Asyari, adalah satu di antara beberapa contoh yang memiliki tradisi rihlah ilmiah dan *ngalap berkah*. Setelah dinyatakan tamat dari Madrasah Tebuireng, Jombang pada usia dua belas, Wahid mengawali pengembaraannya ke Pesantren Siwalan Panji, Sidoarjo. Ia hanya menghabiskan waktu dua puluh lima hari di sana.
- Seperti dicatat dalam *Seri Tempo: Wahid Hasyim* (2016), perjalanannya dilanjutkan ke Pesantren Lirboyo, Kediri asuhan K.H. Abdul Karim. Lepas dari Lirboyo selama masa dua tahun, setelah itu Wahid berpindah dan mengembara dari satu pesantren ke pesantren lain yang ada di sekitar Jawa Timur.

4. SIKAP YG DIBUTUHKAN SEORANG PENUNTUT ILMU

Seseorang yang menuntut ilmu untuk dijadikan bekal akhirat dimana ia hanya ingin mengharap ridha Allah dan negeri akhirat, maka ia harus bersikap:

- a. Rendah hati karena ilmu didapat berkat pertolongan Allah
- b. Terbuka terhadap apa yang disampaikan oleh para guru (dosen)
- c. Hormat terhadap para guru. Pada jaman dahulu bahkan para murid siap mati demi gurunya.

- d. Tekun dan tekad kuat karena menuntut ilmu itu tidak mudah.
- e. Sepenuh hati dan jangan setengah-setengah.
- f. Memelihara sikap kritis, jujur dan menjunjung tinggi kebenaran.
- g. Jangan pernah puas, teruslah belajar, karena ilmu terus berkembang.
- h. Senantiasa taat kepada Allah karena ilmu datangnya dari Allah sendiri.
- i. Ilmu yang diperoleh digunakan untuk membantu sesama

5. PERSIAPAN YANG DIBUTUHKAN

- a. Membaca doa (karena ilmu datangnya dari Allah).
- b. Membuka hati (hati adalah pintu bagi berkat dan rahmat Allah).
- c. Memusatkan budi (fokus pada apa yang kita kerjakan).
- d. Sabar (terhadap diri sendiri, teman-teman, dan guru).
- e. Toleransi (terhadap teman-teman dan guru)

DISKUSI

1. Dari sejarah dan pengalaman para tokoh dan penuntut ilmu di slide sebelumnya, apa inspirasinya untuk anda?
2. Apa yang akan anda lakukan untuk setelah belajar dari sejarah para penuntut ilmu di atas?

TUGAS

Pilih satu tokoh yang inspiratif dalam menuntut ilmu bagi anda.

1. Apa inspirasi yang anda dapatkan?
2. Apa yang akan anda lakukan?
3. Tulis dalam satu lembar (time romans, 12, spasi 1,5), upload

BAB V

HORMAT PADA DIRI SENDIRI

Konsep Diri dan Penerimaan Diri

Pengantar

Pada bab IV sudah dibahas tentang sikap orang yang belajar dan ingin maju, hingga mereka sukses dan menyumbangkan sesuatu yang penting bagi dunia. Para mahasiswa dapat belajar dari sikap tersebut. Para penuntut ilmu pernah dicela dan direndahkan, tetapi mereka tidak mundur karena mereka mengenal diri mereka sendiri. Pada bab V ini akan dibahas mengenai

bagaimana caranya agar kita lebih mengenali diri kita, agar kita pun dapat maju dan menjadi orang yang sukses.

Capaian Pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini ini, mahasiswa dapat:

1. Menyebutkan contoh perilaku hormat pada diri sendiri
2. Menjelaskan cara menjaga kesehatan jasmani dan rohani sebagai bentuk moral individual.
3. Mampu mengenalkan diri dicontohkan dengan mendukung suasana belajar.

MATERI

1. WHO AM I? ada suatu metode untuk mengenal diri yang disebut metode Who Am I. Siapakah saya? Pertanyaan ini oleh beberapa orang dianggap aneh, masa sih dengan dirinya tidak tahu. Akan tetapi, benarkah anda sudah mencoba mengenali diri anda sebaik-baiknya? Bisakah anda menjelaskan siapa anda sebenarnya, selain nama dan identitas formal lainnya?

2. MENGENAL DIRI SENDIRI

Para penggemar olah raga tentu mengenal Chris John, mantan petinju Indonesia yang sukses mendunia? Chris John petinju tersukses dalam sejarah tinju Indonesia. Dia menang 48 kali (22 KO), kalah 1 kali, imbang 3 kali. Wow! Apa yang membuatnya sukses? Selain kerja keras, sebelum pertandingan dia mencoba mengenal kekuatan dan kekurangan lawan, tetapi selain itu: dia mengenali siapa dirinya, apa kekuatan dan kelemahannya, dan bagaimana peluang menghadapi lawan, apa yang harus dia lakukan.

Pengenalan terhadap diri sendiri itu menghantarkannya pada sukses, karena hanya dengan pengenalan yang baik dia dapat menempa dirinya menjadi lebih baik lagi. Semua orang pasti senang jika dipuji dan dihormati. Namun, tahukah anda sebelum dipuji dan dihormati oleh orang lain (yang belum tentu didapat), **anda harus menghormati diri anda sendiri.**

Bagaimana caranya? Dengan mengenali diri sendiri sebaik mungkin, maka anda akan dapat menghormati diri anda sendiri. Barangkali tidak semua orang dapat mengenali diri dengan sebaik-baiknya. Masing-masing orang mempunyai gambaran tentang dirinya sendiri. Itulah yang dinamakan KONSEP DIRI.

3. KONSEP DIRI

Konsep diri adalah gambaran yang ada pada diri individu yang berisi tentang bagaimana individu melihat dirinya sendiri sebagai pribadi yang disebut dengan pengetahuan diri, bagaimana individu merasa atas dirinya yang merupakan penilaian atas dirinya sendiri serta bagaimana individu menginginkan dirinya sendiri sebagai manusia yang diharapkan. Konsep diri tidak hanya mempengaruhi individu dalam karakter tetapi juga tingkat kepuasan yang diperoleh dalam hidupnya.

Setiap individu pasti memiliki konsep diri dan dapat berkembang menjadi konsep diri positif maupun negatif, namun demikian kita pada umumnya tidak tahu apakah konsep diri yang dimiliki itu negatif atau positif. Individu yang memiliki konsep diri positif akan memiliki dorongan untuk mengenal dan memahami dirinya sendiri. Dalam hal ini individu dapat menerima dirinya secara apa adanya dan akan mampu menginstropeksi diri atau lebih mengenal dirinya melalui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki.

Sedangkan individu yang memiliki konsep diri negatif, ia tidak memiliki kestabilan perasaan dan keutuhan diri, juga tidak mampu mengenal diri sendiri baik kelebihan maupun kelemahan serta potensi yang dimiliki. Individu yang memiliki konsep diri negatif adalah individu yang pesimis, merasa dirinya tidak berharga, dan tidak tahan dengan kritikan yang diberikan kepadanya. Konsep diri terbentuk penilaian orang lain yang kita dengar, kemudian diperkuat dengan beberapa bukti, dan akhirnya kita simpulkan sendiri. Sebagai contoh: *seorang anak SD dibilang oleh mamanya, "kamu anak pintar" untuk menyenangkannya, gurunya juga bilang begitu, teman-temannya pun mengucapkan kata yang sama, dan kebetulan nilai ujiannya selalu bagus, maka dia berkesimpulan, "saya adalah anak yang pintar"*.

4. JOHARI WINDOWS

Apakah kita dapat mengenal diri kita seutuhnya apa adanya? Mungkin tidak. Mungkin ada sisi diri kita yang kita tidak menyadari, dan justru orang lain yang melihatnya. Namun, bisa jadi bahwa ada hal (misalnya potensi) yang kita tidak mengetahui, dan orang lain juga tidak tahu bahwa kita punya potensi itu. Maka, ada orang yang namanya Johari yang membuat teori mengenai empat kuadran tersebut. Teorinya disebut "Jendela Johari" (Johari Windows): (1) saya tahu, orang lain tahu (daerah terbuka); (2) saya tahu, orang lain tidak tahu (daerah tersembunyi); (3) saya tidak tahu, orang lain tahu (daerah buta); (4) saya tidak tahu, orang lain tidak tahu (daerah misteri).



5. PERSEPSI

- Persepsi adalah terminologi yang berasal dari bahasa Latin *perceptio* atau *percipio* yang memiliki makna tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.
- Sementara itu, definisi persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dimaknai dalam dua pengertian. Pertama, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Kedua, persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancainderanya.
- Bower melihat persepsi sebagai interpretasi tentang apa yang diinderakan atau dirasakan individu.
- Sementara menurut Gibson, persepsi merupakan suatu proses pengenalan maupun proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh individu.



Dipersepsi sebagai: DIARE

- ***Psychological well being*** merupakan evaluasi individu terhadap kepuasan hidup dirinya dimana di dalamnya terdapat penerimaan diri, baik kekuatan dan kelemahannya, memiliki hubungan yang positif dengan orang lain, memiliki otonomi, dapat menguasai lingkungan, memiliki tujuan dalam hidup serta memiliki pertumbuhan personal.

6. KESEHATAN MENTAL

- Kesehatan mental yang baik adalah kondisi ketika batin kita berada dalam keadaan tenang dan tentram, sehingga memungkinkan kita untuk menikmati kehidupan sehari-hari dan menghargai orang lain di sekitar.
- Seseorang yang bermental *sehat* dapat menggunakan kemampuan atau potensi dirinya secara maksimal dalam menghadapi tantangan hidup, serta menjalin hubungan positif dengan orang lain.
- Sebaliknya, orang yang kesehatan mentalnya terganggu akan mengalami gangguan suasana hati, kemampuan berpikir, serta kendali emosi yang pada akhirnya bisa mengarah pada perilaku buruk.
- Penyakit mental dapat menyebabkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya dapat merusak interaksi atau hubungan dengan orang lain, namun juga dapat

menurunkan prestasi di sekolah dan produktivitas kerja. oleh sebab itu, sudah saatnya kita menjalankan pola hidup sehat.

- Terdapat beberapa jenis masalah kesehatan mental dan berikut ini adalah tiga jenis kondisi yang paling umum terjadi.

7. PENERIMAAN DIRI

- Untuk dapat mempunyai kesehatan mental (*self-acceptance*), perlu penerimaan diri yang baik.
- Konsep *self-acceptance* hadir untuk membantu seseorang menerima kekurangan dan bersyukur akan kelebihan yang dimiliki.
- Hal ini juga membantu agar seseorang tak perlu berperang dengan diri sendiri dan mencoba berdamai dengan dirinya.
- Untuk memulai menerapkan hal ini dalam kehidupan sehari-hari, Anda bisa memulainya dengan 5 poin di bawah ini.

a. Mengenali kelemahan diri

- *Self acceptance* pada dasarnya merupakan gagasan di mana seseorang mengakui adanya kelemahan dalam dirinya sendiri. Seperti halnya mempunyai kekurangan dalam proses belajar, hal ini juga wajar terjadi pada setiap orang. Hal yang wajar pula merasakan dan mengalami kegagalan.
- Pada slide sebelumnya kita telah belajar pada Chris John soal pengenalan diri. Anda dapat mengingat kembali, besar kecilnya pencapaian yang telah dilakukan, sebaiknya menghargai semua proses tersebut. Fokus pada kelebihan diri membuat Anda tidak jatuh pada rasa iri dengan orang lain.
- Waktu yang Anda miliki terlalu berharga hanya untuk menghakimi diri sendiri dan memikirkan kelebihan orang lain.
- Dengan mengenal kelemahan yang dimiliki, sebenarnya Anda sedang menyusun puzzle kebahagiaan untuk masa yang akan datang.

b. Berhenti membandingkan diri dgn orang lain

- Tanpa disadari, banyak orang menginginkan sesuatu yang dimiliki orang lain dan hal ini menimbulkan rasa iri, cemas, dan sedih pada diri sendiri. Perasaan seperti ini tentu menyiksa jika terus menerus terjadi dan ingin merasa setara dengan orang lain.
- Namun, memaksakan diri menjadi orang lain tak akan berhasil tanpa berusaha mengolah dan mewujudkannya dengan tindakan.
- Esensi tiap manusia diciptakan berbeda dan memiliki jalannya masing-masing, untuk itu menerima kelemahan dan berhenti membandingkan diri dengan orang lain akan menjadi keistimewaan dalam diri yang tidak dimiliki oleh orang lain.

- Yakinkanlah, bahwa Tuhan, Allah menciptakan anda dan memberikan apa yang paling baik untuk anda. Jadi, jangan ingin jadi orang lain.

c. Belajar menerima emosi dalam diri

- Penerimaan diri berbeda dengan mengabaikan atau mengalihkan masalah yang terjadi. Merasa marah, senang, sedih, jengkel atau apapun itu, berusaha untuk menerimanya.
- Dengan menyangkal semua perasaan tersebut, yang ada malah Anda menderita stres atau depresi.
- Memahami apa yang terjadi dalam diri merupakan tindakan yang tepat untuk mendukung dan mengakui adanya emosi dalam diri justru membuat Anda lebih lega.
- Sama seperti halnya menerima kekurangan dalam diri sebagai cara Anda memahami bahwa tiap orang diciptakan atas kelebihan dan kekurangan.

d. Belajar menerima kegagalan

- Tak mampu menyelesaikan tugas dengan baik, gagal dalam berbagai perlombaan, bahkan tak mendapat pekerjaan, semua hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dapat Anda tulis dalam suatu jurnal.
- Setelah itu, coba untuk mengampuni diri sendiri dan jangan menolak bahwa kegagalan memang akan terjadi pada siapapun sebagai proses pembelajaran.
- Dari daftar tulisan tersebut juga Anda akan lebih peka terhadap apa yang terjadi di lingkungan dan mengenali sejauh mana diri Anda sudah berproses selama ini.
- Tugas terpenting Anda adalah menerima diri tanpa syarat apapun.
- Penerimaan akan menjadikan diri Anda lebih kuat dan tangguh menghadapi permasalahan berikutnya.

Contoh: Menerima Kegagalan dan Tidak Menyerah

- Pada tahun 1952, Kolonel Sanders menjual semua propertinya untuk berkeliling dari kota ke kota dan dari restoran ke restoran untuk menawarkan resepnya.
- Sebagai mantan koki, dia percaya bahwa resepnya akan diminati banyak restoran dan mau diajak bekerjasama untuk membuka usaha waralaba di bawah lisensinya.
- Sayangnya, lebih dari 1.000 restoran menolak resep yang ditawarkannya, tetapi dia tidak menyerah begitu saja dan terus berkeliling sampai tiba di restoran ke 1.008 yang mau membeli resepnya dan selanjutnya mengembangkan usaha waralaba yang diberi nama KFC.

e. Bersyukur

- Tuhan telah menciptakan kita bukan sekedar untuk memenuhi jumlah penduduk dunia, tetapi tentu Tuhan mempunyai rencana atas hidup kita, hanya kita belum tahu.
- Demikian pun peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidup kita, tidak yang lepas dari rencana Tuhan.
- Mensyukuri diri apa adanya dan membuka diri untuk dibentuk oleh Tuhan itulah yang harus kita lakukan.
- Bersyukur, itu membuat hidup menjadi lebih mudah dijalani karena hati menjadi lebih ringan. Orang Jawa punya keyakinan, "*Gusti ora sare*". Tuhan tidak tidur.
- Yakinkanlah semua peristiwa diatur oleh Tuhan.

DISKUSI

- Seandainya anda ditanya, Siapakah diri anda, maka apa jawaban anda?
- Apakah anda sudah merasa puas dengan diri anda sekarang ini?
- Apa yang mau disyukuri dari diri dan hidup anda?

TUGAS

Tulis dalam 1 halaman:

1. Siapakah diri anda?
2. Apa yang anda syukuri dalam hidup anda?
3. Jangan lupa upload

BAB VI INTERAKSI DAN KOMUNIKASI

Pengantar

Pada bab V sudah dibahas mengenai bagaimana caranya untuk mengenali diri sendiri apa adanya, hingga akhirnya orang dapat bersyukur atas hidup dan keberadaannya di tengah dunia. Pada akhirnya, diharapkan orang dapat hormat terhadap dirinya sendiri. Pada bab VI ini, akan dibahas mengenai komunikasi, supaya mahasiswa dapat berkomunikasi dengan efektif dan efisien, dan akhirnya mahasiswa dapat menghormati orang lain dengan cara berkomunikasi yang benar.

Capaian pembelajaran:

Setelah mengikuti pembahasan bab ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. Dapat menjelaskan tujuan orang berkomunikasi
2. Dapat menyebutkan manfaat komunikasi yang efektif

3. Membiasakan perilaku hormat pada orang lain.

MATERI

Setiap orang pasti pernah berkomunikasi. Ada beragam cara, bentuk, tujuan dan media yang digunakan dalam komunikasi.

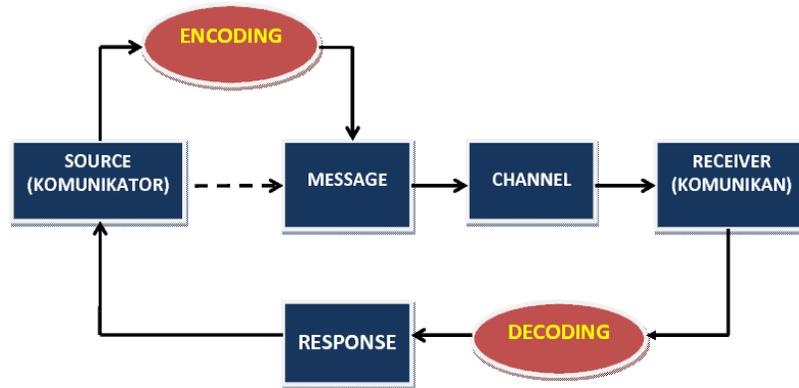
1. Pengertian komunikasi:

- Gambar dlm 2 slide di atas memperlihatkan ada berbagai cara komunikasi.
- Kata atau istilah komunikasi (dari bahasa Inggris “communication”), secara etimologis atau menurut asal katanya adalah dari bahasa Latin *communicatus*, yang mempunyai arti ‘berbagi’ atau ‘menjadi milik bersama’.
- Komunikasi dapat diartikan sebagai usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna.
- Komunikasi adalah **proses penyampaian suatu pesan** oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media; proses penyampaian bentuk interaksi gagasan kepada orang lain dan proses penciptaan arti terhadap gagasan atau ide yang disampaikan, baik sengaja maupun tidak disengaja.

2. Komponen Komunikasi

- a. Lingkungan / budaya komunikasi
- b. Sumber komunikasi – penerima komunikasi
- c. Encoding (merumuskan pesan) – Dekoding (menafsirkan pesan, merumuskan umpan balik)
- d. Kompetensi komunikasi
- e. Pesan
- f. Saluran (langsung / tidak langsung)
- g. Umpan balik
- h. Aturan yang disepakati tentang bagaimana komunikasi dijalankan
- i. Noise (gangguan dlm komunikasi)

Proses komunikasi



3. Tujuan komunikasi

- a. Memberi informasi
- b. Menyampaikan pikiran atau pendapat
- c. Melakukan interaksi dengan orang lain
- d. Menambah wawasan dan pengetahuan
- e. Mengisi waktu luang
- f. Membujuk orang lain
- g. Mengenal diri sendiri
- h. Mengurangi sikap tegang
- i. Mendapat hiburan
- j. Menjaga silaturahmi
- k. Menjaga diri agar tidak terisolasi
- l. Mempelajari peristiwa yang terjadi
- m. Merubah sikap serta perilaku
- n. Mengendalikan dan mengawasi kegiatan
- o. Memotivasi orang lain
- p. Mengambil keputusan yang tepat
- q. Melakukan kegiatan ritual atau religius
- r. Mengekspresikan emosi
- s. Menghindari kesalahpahaman
- t. Menjaga hubungan baik.

4. KOMUNIKASI YANG EFEKTIF

- a. Komunikator menghargai setiap individu, orang maupun kelompok yang dijadikan sasaran komunikasi.
- b. Komunikator harus mampu menempatkan diri pada situasi atau kondisi yang dihadapi orang lain.
- c. Pesan diterima oleh penerima pesan dan dapat didengarkan dengan baik.

- d. Kejelasan pesan sehingga tidak menimbulkan multi interpretasi.
- e. Berkaitan dengan sikap rendah hati dan mau mendengarkan orang lain

5. Manfaat komunikasi yang efektif

Berikut adalah beberapa manfaat dari komunikasi efektif:

- 1) Pesan tersampaikan dengan baik.
- 2) Pesan diterima sesuai dengan yang kita maksudkan dan harapkan.
- 3) Mengurangi terjadinya kesalahpahaman.
- 4) Konflik dan permasalahan dapat terselesaikan dengan cepat.
- 5) Hubungan yang terjalin lebih erat.

6. **Etika Berkomunikasi: Hal Yang Perlu Diperhatikan**

- a. **Fokus pada lawan bicara:** Fokus dalam berkomunikasi merupakan kunci agar informasi yang disampaikan komunikator kepada kita berjalan lebih efektif.
- b. **Fokus pada masalah:** focus masalah, yaitu tidak mencampur adukkan masalah lain yang tidak memiliki kaitan dengan informasi tersebut.
- c. **Jangan menimpali dan memonopoli pembicaraan:** Komunikasikan yang baik adalah komunikasikan yang mau mendengarkan dengan bijaksana perkataan dari komunikator, menghargai apa yang dikatakannya dan tidak menimpali atau menyela perkataannya sebelum selesai, dan juga tidak memonopoli pembicaraan.
- d. **Saling menghargai:** menghargai tiap ucapan lawan bicara dengan menyimak dan mendengarkan apa yang dikatakannya, dengan demikian rasa penghargaan akan timbul pula pada orang yang kita hargai tersebut.
- e. **Selingi Dengan Humor:** kita boleh menyelingi pembicaraan dengan candaan atau gurauan agar para pendengar atau komunikasikan tidak merasa bosan dengan apa yang kita sampaikan.

Komunikator: orang yang memulai pembicaraan, komunikasikan: lawan bicara

7. Hal yang perlu dihindari

Hal yang perlu dihindari dalam komunikasi dengan orang yang baru dikenal atau dengan atasan di kantor:

- a. Penggunaan kalimat informal (tidak baku)
- b. Berbicara sambil melakukan hal lain
- c. Terlalu banyak basa-basi
- d. Berbicara dengan nada kasar
- e. Nada memerintah
- f. Tidak boleh menghakimi

- g. Manage intonasi (membentak atau berbisik). Perlu nada yang sesuai dan nyaman didengar.
8. Etika berkomunikasi: mendengarkan dengan baik
- a. Mendengar mempunyai makna dapat menangkap bunyi dengan telinga. Sadar atau tidak, kalau ada bunyi, alat pendengar kita akan menangkap atau mendengar bunyi-bunyi tersebut. Proses mendengar terjadi tanpa perencanaan, tidak sengaja tetapi datang secara kebetulan. Bunyi-bunyi yang hadir di telinga itu mungkin menarik perhatian, mungkin juga tidak.
 - b. Mendengarkan adalah merespon atau menerima bunyi secara disengaja. Memperhatikan dengan baik apa yang dikatakan oleh orang lain yang sudah mulai melibatkan unsur kejiwaan yang berarti aktivitas mental sudah muncul, hanya belum setinggi aktivitas menyimak.
 - c. Dalam komunikasi dibutuhkan kesediaan untuk mendengarkan dengan baik. Mendengarkan dengan baik adalah bentuk penghargaan dan hormat kita terhadap orang yang sedang berbicara dengan kita.
9. Etika berkomunikasi menggunakan telephone
- Bila anda bekerja di kantor maka hal yang harus diperhatikan ketika berbicara di telephone untuk urusan pekerjaan adalah:
- a. Berbicara dengan tenang, jelas, dan langsung ke sasaran (to the point).
 - b. Saat sedang berbicara, beri perhatian sepenuhnya pada lawan bicara.
 - c. Jangan berbicara dengan orang lain yang berada di dekat kita, berilah isyarat secara halus kalau ada orang lain sedang mengajak bicara.
 - d. Siapkanlah kertas dan pensil untuk mencatat seperlunya.
 - e. Pada akhir pembicaraan hendaklah mengucapkan terimakasih.
 - f. Setelah mengakhiri pembicaraan janganlah membanting gagang telepon.
 - g. Kalau telepon di kantor kita bordering, segera kita angkat gagang pesawat karena dering telepon mengganggu ketenangan dan menandakan kurangnya perhatian.
 - h. Kalau kita menerima telepon sebaiknya langsung menyebutkan instansi atau perkantoran kita agar segera diketahui betul tidaknya sambungan
 - i. Cara mudah untuk menghindari pembicaraan telepon yang menyalahi etika, ialah dengan membayangkan seolah-olah lawan berbicara bertatap muka dengan kita.

DISKUSI

1. Suatu kali ada seorang pimpinan kantor menelephone Handphone anak buahnya untuk urusan pekerjaan kantor. Namun, telephone itu tidak dijawab. Anak buahnya tidak tahu bahwa ada telephone tersebut. Malam hari ia membuka HP, baru tahu bahwa ada panggilan

telephone tersebut, tetapi ia tidak berani menelephone balik karena sudah malam. Besok harinya, ia dipanggil menghadap pimpinan dan dimarahi habis-habisan.

2. Apa tanggapan teman-teman?

TUGAS

Tuliskan dalam 1 halaman:

1. Bagaimana kaidah (etika) bila anda menghubungi dosen dengan menggunakan WA atau SMS?
2. Bagaimana sebaiknya orang menulis di status WA, Facebook, dll menurut kaidah komunikasi yang menghormati orang lain?

Jangan lupa tugas diupload!

BAB VII MENCINTAI LINGKUNGAN HIDUP

Pengantar

Hidup manusia tidak lepas dari lingkungan sekitar, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam. Lingkungan alam disediakan Tuhan untuk dikelola secara baik oleh manusia. Manusia tidak boleh menggunakan lingkungan alam untuk memuaskan dirinya, karena yang terjadi kemudian adalah eksploitasi alam. Akibat eksploitasi alam ini muncullah berbagai bencana alam yang justru merugikan manusia sendiri. Pada bab VII ini akan dibahas berbagai perusakan lingkungan alam, pencemaran, akibatnya dan tanggungjawab manusia sebagai pengelola semesta.

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan:

1. Menjelaskan pentingnya peduli pada Lingkungan
2. Dapat menjaga kenyamanan dan kebersihan ruang kuliah
3. Dapat memelihara fasilitas kampus

MATERI

1. Menonton FILM MAD MAX

- a. Dalam film Mad Max: Fury Road, Furiosa yang diperankan aktris Charlize Theron berusaha untuk kembali ke "Tempat Hijau", sebuah oasis yang dipenuhi pohon di Bumi yang telah menjadi tanah kosong yang tak bernyawa.
- b. Ketika Furiosa tiba di tempat sakral tersebut, bagaimanapun, dia hanya menemukan kerangka dan bukit pasir yang luas. Dia berteriak dengan nestapa. Tanpa pohon, semua harapan tampaknya hilang.
- c. Perasaan Furiosa dibenarkan. "Hutan adalah jalur kehidupan dunia kita," kata Meg Lowman, direktur Tree Foundation, sebuah organisasi nirlaba di Florida yang didedikasikan untuk penelitian, eksplorasi, dan pendidikan tentang pohon.
- d. "Tanpa mereka, kita kehilangan fungsi yang luar biasa dan penting untuk kehidupan di Bumi."

2. Perusakan Hutan

- Perusakan hutan terus terjadi: Setiap tahun, Indonesia kehilangan hutan seluas 684.000 hektar akibat pembalakan liar, kebakaran hutan, perambahan hutan dan alih fungsi hutan.



Pemakaian tisu yang berlebihan

- Bahan dasar utk membuat tisu adalah kayu.
- Pemakaian tisu yang berlebihan sama dengan mendukung perusakan hutan.

- Orang Eropa adalah pemakai tisu terbesar, karena mereka cebok tidak menggunakan air tetapi memakai tisu

3. DATA PERUSAKAN HUTAN

- Setiap tahun, Indonesia kehilangan hutan seluas 684.000 hektar akibat pembalakan liar, kebakaran hutan, perambahan hutan dan alih fungsi hutan. Menurut data yang dirilis Badan Pangan dan Pertanian Dunia (FAO) berdasarkan data dari Global Forest Resources Assessment (FRA), Indonesia menempati peringkat kedua dunia tertinggi kehilangan hutan setelah Brasil yang berada di urutan pertama.
- Dunia: Menurut analisis data satelit yang dirilis minggu lalu oleh University of Maryland (UMD) dan World Resources Institute (WRI), hutan primer di daerah tropis menurun dengan laju yang sangat cepat. Sejak tahun 2002, daerah tropis kehilangan lebih dari 60 juta hektar hutan primer, suatu ukuran yang luasnya sama dengan 1,3 kalinya Pulau Sumatera.

Akibat perusakan hutan: banjir, tanah longsor, kurangnya pasokan oksigen, pemanasan global, hilangnya habitat hewan langka, dll

4. Pencemaran udara dan pemanasan global

a. Pencemaran udara:

Asap pabrik yang diproduksi setiap hari menambah buruknya kualitas udara, yang berakibat turunnya kualitas hidup.

b. Pemanasan Global:

Efek gas rumah kaca menjadi sumber penyebab utama pemanasan global yang berakibat naiknya suhu panas, sehingga gunung es di kutub utara mencair.

c. KENDARAAN BERMOTOR: SUMBER POLUSI UDARA DAN SUARA

Di Jakarta langit tidak pernah terlihat biru karena tertutup kabut asap akibat kendaraan bermotor, maka kualitas hidup di Jakarta buruk. Polusi suara juga ditimbulkan oleh padatnya kendaraan bermotor ini.

5. Pengambilan air tanah berlebihan:

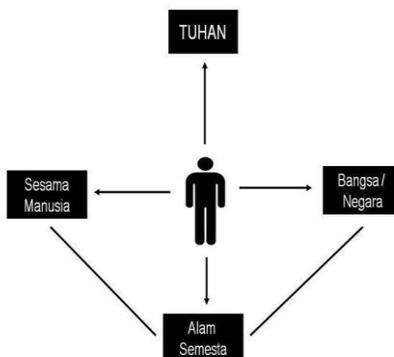
a. Permukaan tanah di Jakarta setiap tahun turun kurang lebih 12cm.

b. Pengambilan air tanah (sumur bor) yang berlebihan, serta bangunan gedung pencakar langit ditengarai menjadi penyebabnya.

c. Kalau terjadi terus-menerus selain banjir yang akan terus terjadi, tetapi juga Jakarta bisa tenggelam.

6. Eksploitasi lainnya

- a. Eksploitasi kekayaan bumi yang berlebihan dgn penambangan oleh perusahaan raksasa milik luar negeri.
 - b. Penangkapan ikan yang berlebihan menggunakan kapal-kapal yang merusak lingkungan (bibit ikan dan terumbu karang hancur).
7. Anak Cucu Kita Dapat Apa?
- a. Kalau kekayaan alam dikeruk habis sekarang, kualitas hidup menurun, udara panas, banjir terus terjadi: bagaimana besok dengan anak cucu kita.
 - b. Mereka kita warisi apa?
8. Alam adalah Gambaran Allah
- a. Alam selalu memberikan dengan gratis (oksigen, sumber air, dll), sebagaimana Allah memberikan semuanya dengan gratis.
 - b. Namun, keserakahan manusia jaman sekarang yang ingin memonopoli dan menumpuk kekayaan membuat keseimbangan alam terganggu.
 - c. Manusia jaman sekarang yang serakah tidak mempertimbangkan generasi yang akan datang. Kerusakan yang mereka buat belum akan pulih dalam 100 tahun lagi.
 - d. Apalagi kalau kita berbicara kerusakan yang ditimbulkan oleh perang. Sungguh memprihatinkan.
9. **Keutuhan Manusia:**
 Dalam Relasi dengan Allah, Negara, Sesama, Alam



- Hubungan dengan Allah
- Hubungan dengan bangsa/negara
- Hubungan dengan sesama
- Hubungan dengan alam

Manusia diciptakan dalam keseimbangan dalam relasinya dengan Allah, sesama, negara dan alam semesta. Keseimbangan itu harus terjaga agar manusia utuh dalam kemanusiaannya (bagi yang muslim silahkan baca surat Ar-Rahman, bagi katolik/kristen cari perintah Yesus untuk mencintai sesama dan alam, baca Kitab Kejadian kuasahilah bumi).

10. TANGGUNGJAWAB MANUSIA

a. Mencintai lingkungan = mencintai Allah

Cara mencintai lingkungan: Membuang sampah pada tempatnya, menanam pohon dan merawatnya

b. Green Campus adalah salah satu wujud mencintai lingkungan

Energi terbarukan: Beberapa kampus bahkan berinovasi memanfaatkan energi panas matahari untuk listrik dan sumber tenaga mobil. Beberapa mahasiswa berinovasi yg dapat menghemat pengeluaran untuk listrik

c. Ubah sampah menjadi berkah:

- Banyak orang mulai sadar pentingnya menjaga keseimbangan, salah satunya mendaur ulang sampah menjadi sesuatu yang berguna.
- Ada pula yang membuat resapan air, agar tidak terjadi banjir dan untuk air dalam tanah dengan membuat biopori.

d. Green City

Silahkan tonton video tentang Green City di dua kota ini:

- Naning RRC: <https://www.youtube.com/watch?v=QUFkPJgC6kc>,
- The Liuzhou Forest City: <https://www.youtube.com/watch?v=rYzvJOVMxYA>

Bagaimana tanggapan anda?

- RRC yang dulu tertinggal kini telah berbenah dengan membuat inovasi-inovasi yang berguna untuk hidup sekarang dan generasi mendatang.
- Apa anda mau kalah dengan negara komunis itu?

TUGAS

- Apa yang sudah dan akan anda buat untuk mencintai lingkungan hidup kita?
- Untuk sekitar rumah anda, anda buat apa? Untuk lingkungan yang lebih luas, apa yang akan anda buat?
- Tulis dan silahkan diupload!

BAB VIII

NILAI DAN PRINSIP ANTI KORUPSI

Pengantar

Beberapa fenomena yang harus disadari oleh mahasiswa sebagai perilaku yang bersifat koruptif antara lain: sering datang kuliah telat, mencontek, copy paste paper orang lain dan sebagainya. Berbagai perilaku ini kalau dibiarkan terus lambat laun akan membentuk pribadi yang korup. Untuk itu, pada bab VIII ini akan dibahas soal nilai-nilai dan prinsip-prinsip anti korupsi yang harus menjadi pedoman perilaku mahasiswa.

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pendalaman bab ini diharapkan mahasiswa dapat:

1. Menjelaskan nilai dan prinsip dasar anti korupsi.
2. Menjelaskan sumber nilai anti korupsi
3. Menyebutkan contoh tindakan anti korupsi yang dapat dilakukan mahasiswa

MATERI

Supaya dapat terlibat dalam usaha pencegahan korupsi, maka mahasiswa harus memiliki integritas.

- Menurut teman-teman mahasiswa yang berintegritas itu seperti apa?
- Bagaimana caranya agar dapat menjadi mahasiswa berintegritas?

1. Pengertian Integritas

- **Integritas** merupakan salah satu atribut terpenting/kunci yang harus dimiliki seorang pemimpin.
- Integritas adalah suatu konsep berkaitan dengan konsistensi dalam tindakan, nilai, metode, ukuran, prinsip, ekspektasi dan berbagai hal yang dihasilkan. Orang berintegritas berarti memiliki pribadi yang jujur dan memiliki karakter kuat.
- Integritas itu sendiri berasal dari kata Latin "*integer*", yang berarti:
 - 1) Sikap yang teguh mempertahankan prinsip, tidak mau korupsi, dan menjadi dasar yang melekat pada diri sendiri sebagai nilai-nilai moral.
 - 2) Mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan; kejujuran.
 - 3) Integritas bukan hanya sekedar bicara, pemanis retorika, tetapi juga sebuah tindakan.
 - 4) **Integritas** adalah konsep yang menunjuk pada konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip.
 - 5) Dalam etika, **integritas** diartikan sebagai kejujuran dan kebenaran atau ketepatan dari tindakan seseorang.
 - 6) Lawan dari **integritas** adalah hipocrisy (hipokrit atau munafik).
 - 7) Integritas tidak terlepas dari upaya untuk menjadi orang yang utuh dan terpadu di setiap bagian diri yang berlainan, yang bekerja dengan baik dan menjalankan fungsinya sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya.
 - 8) Integritas sangat terkait dengan keutuhan dan keefektifan seseorang sebagai insan manusia.



2. Ciri-ciri orang berintegritas:
 - a. Orang yang tidak memakai kedok.
 - b. Orang yang bertindak sesuai dengan ucapan.
 - c. Sama di depan dan dibelakang.
 - d. Konsisten antara apa yang diimani dan kelakuannya.
 - e. Konsisten antara nilai hidup yang dianut dan hidup yang dijalankan.

Seseorang dianggap berintegritas ketika orang tersebut memiliki karakter dan kepribadian seperti di bawah ini:

- a. Jujur dan bisa dipercaya;
- b. Mempunyai komitmen;
- c. Bertanggung jawab;
- d. Menepati ucapannya;
- e. Setia;
- f. Menghargai waktu;
- g. Mempunyai prinsip serta nilai-nilai hidup.

3. Manfaat integritas
 - a. **Manfaat integritas secara fisik** Integritas dapat membuat seseorang menjadi sehat dan bugar. Dengan keadaan ini seseorang dapat melakukan aktivitas dan pekerjaannya sehari-hari.
 - b. **Manfaat integritas secara intelektual** Integritas dapat mengoptimalkan kinerja otak seseorang.
 - c. **Manfaat integritas emosional** Integritas dapat membuat diri seseorang penuh motivasi, empati, serta rasa solidaritas yang tinggi dalam interaksi bekerja.
 - d. **Manfaat integritas spiritual** Integritas membuat seseorang menjadi lebih bijaksana dalam mengartikan sesuatu, termasuk pengalaman hidupnya, seperti keberhasilan dan kegagalan yang pernah di alaminya.
 - e. **Manfaat integritas social** Integritas mampu mengembangkan hubungan antar individu maupun lingkungan masyarakat, misalnya membuat seseorang mau bekerjasama untuk menyelesaikan tugas maupun kegiatan yang menuntut kekompakkan serta kerjasama yang baik.
 - f. **INTEGRITAS MENGHINDARKAN ORANG DARI PERILAKU KORUP**

4. Nilai dan Prinsip Dasar Anti Korupsi

- a. Korupsi terjadi ketika tidak ada nilai-nilai antikorupsi yang kuat ditanamkan dalam diri.

- b. Melalui pembiasaan dan pengembangan nilai-nilai antikorupsi diharapkan memiliki kendali diri terhadap pengaruh buruk lingkungan.
- c. Hal ini akan menghindarkan diri dari praktik-praktik korupsi.

5. Perilaku korup terbentuk melalui proses:

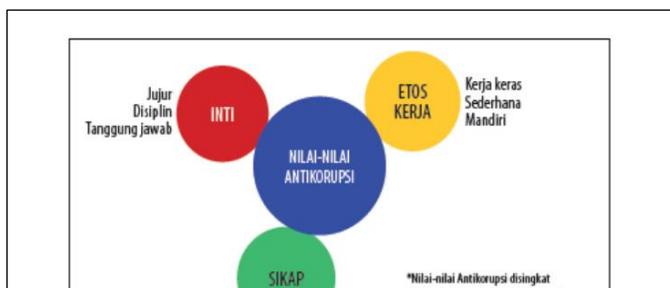
- a. Seorang anak waktu SD sering mengambil uang jajan Rp. 5.000.00 milik ibunya secara diam2.
- b. Waktu SMP uang jajan yang diambil naik menjadi Rp. 10.000.00.
- c. Saat SMA kebutuhannya naik menjadi rp. 50.000.00.
- d. Saat mahasiswa mengambil Rp. 100.000.00 rasanya belum cukup.
- e. Bayangkan, saat dia mempunyai jabatan di kantornya kira-kira berapa “uang jajan” yang dia bisa ambil??

6. Perilaku Anti Korupsi Juga Terbentuk Melalui Proses

- a. Perilaku anti korupsi harus dibentuk dan mrnjadi pembiasaan di dalam keluarga2, sekolah2, dan masyarakat.
- b. Pendidikan anti korupsi wajib diberikan di sekolah.

Korupsi Menurut KPK	
Contoh Indikator	
Menyampaikan informasi sesuai dengan fakta (konsisten),	
Menyampaikan informasi yang akurat, tepat, dan jujur.	
Menyampaikan informasi sebagai miliknya	
Menyampaikan perilaku konsisten dan berpegang teguh pada aturan yang berlaku	
Menyampaikan informasi atau tugas-tugas secara tuntas dengan hasil terbaik	

Kerja Keras	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu berupaya untuk menuntaskan suatu pekerjaan dengan hasil yang terbaik, • Tengahan dari perilaku instan (jalan pintas) yang mengarah pada kecurangan • Selalu berpenampilan apa adanya, tidak berlebihan, tidak pamer dan tidak ria
Sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu menuntaskan pekerjaan tanpa mengandalkan bantuan dari orang lain, • Tidak menyuruh-menyuruh atau menggunakan kewenangannya untuk menyuruh orang lain untuk sesuatu yang mampu dikerjakan sendiri
Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu menghargai perbedaan, • Tidak pilih kasih
Adil	<ul style="list-style-type: none"> • Berani jujur, • Berani menolak ajakan untuk berbuat curang, • Berani melaporkan adanya kecurangan, • Berani mengakui kesalahan
Berani	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga diri dan lingkungan agar tetap konsisten dengan aturan yang berlaku, • Selalu berusaha untuk menjadi teladan dalam menegakkan disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab bersama
Peduli	





DISKUSI

- Saat ujian anda melihat teman anda mencontek. Apa yang akan anda lakukan? Mengapa anda melakukan hal tersebut?
- Sebuah sekolah terkenal di Jakarta mengeluarkan salah satu siswanya yang terbukti mencontek. Orangtua siswa tersebut tidak terima dan menggugat pihak sekolah. Bagaimana tanggapan anda?

BAB IX

BUDAYA ANTI KORUPSI

Pengantar

Pada bab VIII sudah dibahas mengenai Nilai dan Prinsip Anti Korupsi. Sumber nilai itu salah satunya adalah ajaran agama. Indonesia ini dikenal sebagai negeri yang religius, ada 12 hari libur nasional untuk peringatan agama, pada hari raya keagamaan tempat ibadah selalu dipenuhi banyak orang, sholat idhul fitri sampai di jalan. Namun, mengapa korupsi di negara ini sulit diberantas? Beberapa pendapat menyatakan karena korupsi sudah membudaya sehingga susah diberantas. Pada bab ini akan dibahas soal budaya anti korupsi.

Capaian Pembelajaran

Setelah pertemuan ini mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan dengan baik pengertian budaya anti korupsi
2. Menyebutkan contoh perilaku (budaya) anti korupsi yang ada di lingkungannya.

MATERI

1. BUDAYA KORUPSI

- Mengapa moral yang berlandaskan nilai agama tidak berdaya ketika berhadapan dengan korupsi ?
- Jawabannya: karena **korupsi telah menjadi budaya**.
- Penjelasannya demikian: budaya terbentuk dari perilaku yang berulang-ulang, dan dilakukan oleh banyak orang.
- Kalau suatu perilaku telah menjadi habit (kebiasaan), apalagi menjadi budaya, maka meskipun perilaku itu salah, orang yang melakukannya tidak akan merasa bersalah karena sudah biasa melakukannya.
- Kalau sudah menjadi budaya tidak mudah untuk mengubahnya, kecuali dengan menciptakan budaya tandingan yakni budaya anti korupsi.



2. BU

-
- nar bukan membenarkan yang biasa.”
- Tidak diam bila melihat sesuatu yang salah atau tidak pada tempatnya.
- Berani menyatakan kebenaran dan menolak kesalahan.

3. MEMBANGUN BUDAYA ANTI KORUPSI



DISKUSI

1. Apa yang dapat kita lakukan bersama untuk membangun budaya anti korupsi di UbharaJaya?
2. Apa yang akan anda lakukan secara pribadi untuk membangun pribadi yang berintegritas dan bebas korupsi?

BAB X

PERAN MAHASISWA DALAM PEMBERANTASAN KORUPSI

Pengantar

Mahasiswa adalah insan perubahan. Orde baru yang berkuasa mencengkeram Indonesia selama 32 tahun ini berhasil ditumbangkan oleh mahasiswa. Dengan demikian kekuatan mahasiswa diyakini masih digdaya untuk melawan korupsi. Oleh karena nya kekuatan mahasiswa yang besar harus dimanfaatkan demi negeri tercinta yang lebih baik. Untuk itu, dalam bab X ini dibahas peran mahasiswa dalam pemberantasan korupsi.

Capaian pembelajaran:

Setelah pertemuan ini mahasiswa diharapkan:

Dapat menyebutkan perannya dalam pemberantasan korupsi sebagai entitas sosial.

MATERI

1. Pendidikan Anti Korupsi



2. Peran mahasiswa dalam pemberantasan korupsi:
 - a. Menjaga diri dan komunitas mahasiswa bersih dari korupsi dan perilaku koruptif
 - b. Memnbangun dan memelihara gerakan anti korupsi

LINGKUNGAN KAMPUS

Keterlibatan mahasiswa dalam gerakan anti-korupsi di lingkungan kampus dapat dibagi ke dalam dua wilayah, yaitu: untuk individu mahasiswanya sendiri, dan untuk komunitas mahasiswa. Untuk konteks individu, seorang mahasiswa diharapkan dapat mencegah agar dirinya sendiri tidak berperilaku koruptif dan tidak korupsi. Sedangkan untuk konteks komunitas, seorang mahasiswa diharapkan dapat mencegah agar rekan-rekannya sesama mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan di kampus tidak berperilaku koruptif dan tidak korupsi.

PENDIDIKAN ANTI-KORUPSI

Kita semua harus menjadi Subjek Pemberantasan Korupsi

Clean Government & Good Governance

Aparat Pemerintah

Sektor Swasta

Masyarakat Mahasiswa

PP 71 Th. 2000:

Peran serta masyarakat adalah peran aktif perorangan, Ormas, atau LSM dalam pencegahan dan pemberantasan

Keterlibatan mahasiswa dalam gerakan anti korupsi pada dasarnya dapat dibedakan menjadi empat wilayah, yaitu:



PENDIDIKAN ANTI-KORUPSI

DI LINGKUNGAN KAMPUS

Berbagai bentuk kegiatan dapat dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai anti korupsi kepada komunitas mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan.

Kegiatan kampanye, sosialisasi, seminar, pelatihan, kaderisasi, dan lain-lain dapat dilakukan untuk menumbuhkan budaya anti korupsi.

Kegiatan kampanye ujian bersih atau anti mencontek misalnya, dapat dilakukan untuk menumbuhkan antara lain nilai-nilai kerja keras, kejujuran, tanggung jawab, dan kemandirian.

Kantin kejujuran adalah contoh lain yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab.

Peran mahasiswa dalam pemberantasan korupsi (di kampus)

- Pembentukan diri terhadap diri dan kampusnya
- Di awal perkuliahan, mahasiswa melakukan pengawasan terhadap penerimaan mahasiswa baru dan melaporkan kepada pihak yang berwenang jika ditemukan kecurangan
- Dalam proses perkuliahan, perlu penekanan

Peran mahasiswa dalam pemberantasan korupsi (di kampus)

- Mahasiswa dituntut kritis dalam upaya investigatif terhadap laporan penggunaan dana di kampus
- Dalam hal upaya edukatif bisa dilakukan dengan seminar, dialog, maupun lomba karya ilmiah pemberantasan korupsi
- Di tahap akhir masa perkuliahan, dimana mahasiswa nantinya akan menyanggah gelar sarjana hendaknya mereka tidak menggunakan jalan pintas

DISKUSI

1. Dalam rangka membangun budaya anti korupsi, apa yang akan anda lakukan: saat di rumah, di kampus, dan di tengah masyarakat?
2. Dalam melawan korupsi saat di kampus, apa yang akan anda lakukan: untuk anda sendiri, untuk teman-teman, dan untuk Ubhara Jaya.

BAB XI

BERBAGAI BENTUK PENCEGAHAN KORUPSI

Pengantar

- Sebelum mulai pembelajaran, marilah kita berdoa menurut agama dan iman kita masing-masing agar bangsa Indonesia dapat segera bebas dari korupsi dan agar pembelajaran berjalan dengan lancar.
- Pada pertemuan 9 kita membahas Nilai dan Prinsip Anti Korupsi, Pertemuan X membahas Budaya Anti Korupsi, Pertemuan XI membahas Peran Mahasiswa Dalam Pemberantasan Korupsi
- Pada pertemuan XII ini kita akan membahas Berbagai Bentuk Pencegahan Korupsi

Capaian pembelajaran

- Setelah perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menyebutkan dengan baik berbagai bentuk pencegahan korupsi.

MATERI

1. Strategi penanggulangan korupsi
 - a. Pembentukan lembaga anti korupsi
 - b. Pencegahan korupsi di sector public
 - c. Pencegahan social dan pemberdayaan masyarakat
 - d. Pengembangan instrument hukum
 - e. Monitoring dan evaluasi
 - f. Kerjasama internasional



2. Korupsi bukan lagi perkara individual anggota masyarakat, tetapi sudah menjadi perilaku social bahkan sudah membudaya. Untuk itu, upaya pencegahannya pun tidak cukup berupa tindakan hukum individual. Tindakan pencegahan hukum harus ada. Namun Harus ada tindakan yang bersifat pencegahan social.

- Salah satu cara untuk ikut memberdayakan masyarakat dalam mencegah dan memberantas korupsi adalah dengan **menyediakan sarana bagi masyarakat untuk melaporkan kasus korupsi.**
- Di beberapa Negara, **pasal mengenai 'fitnah' dan 'pencemaran nama baik' tidak dapat diberlakukan** untuk mereka yang melaporkan kasus korupsi dengan pemikiran bahwa bahaya korupsi dianggap lebih besar dari pada kepentingan individu.
- **Pers yang bebas** adalah salah satu pilar dari demokrasi. Semakin banyak informasi yang diterima oleh masyarakat, semakin paham mereka akan bahaya korupsi



3. Kerjasama internasional untuk penanggulangan korupsi
Kejahatan korupsi perlu penanganan bersama tingkat internasional. Mengapa? Seringkali pelaku korupsi menyembunyikan hartanya di luar negeri supaya tidak ketahuan. Selain itu, para pelaku korupsi yang menjadi buron Negara seringkali juga kabur ke Negara lain. Oleh karena itu, maka perlu kerjasama antar Negara untuk pencegahan korupsi.

PENDIDIKAN ANTI-KORUPSI

INSTRUMEN INTERNASIONAL PENCEGAHAN KORUPSI

Convention on Bribery of Foreign Public Official in International Business Transaction → konvensi internasional yang dipelopori oleh OECD. Konvensi ini menetapkan standar-standar hukum yang mengikat (*legally binding*) negara-negara peserta untuk mengkriminalisasi pejabat publik asing yang menerima suap (*bribe*) dalam transaksi bisnis internasional.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

Gerakan, Kerjasama dan Instrumen Internasional 19

DISKUSI

Dari berbagai bentuk pencegahan korupsi di atas, anda dapat terlibat dalam bidang apa saja? Apa yang akan anda lakukan?

BAB XII PERILAKU PATRIOTIK

Pengantar

Pencegahan korupsi menjadi salah satu perilaku yang menunjukkan kecintaan terhadap tanah air dan bangsa. Sikap anti korupsi adalah sikap yang patriotic. Namun ada bentuk-bentuk sikap patriotic lainnya yang perlu dikembangkan di kalangan mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Tanpa adanya perilaku patriotic maka ancaman terhadap kesatuan dan persatuan bangsa yang terus-menerus terjadi akan semakin menguat.

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan butir-butir perilaku Patriotik
2. Menjelaskan pentingnya perilaku patriotik bagi bangsa dan negara
3. Menyebutkan contoh-contoh perilaku patriotik.

MATERI

1. Diskusi awal

- Sebelum mulai kuliah mari kita berdoa.
- Sebagai bahan diskusi kita baca fenomena ini:
- Ada sekelompok elemen masyarakat yang merasa bahwa Pancasila dan UUD 1945 sudah tidak sesuai dengan kondisi bangsa sekarang ini. Pancasila dianggap tidak mampu mensejahterakan bangsa Indonesia. UUD 1945 juga tidak sesuai dengan semangat agama. Kesimpulannya: Pancasila dan UUD 1945 perlu dighanti.
- Apakah anda setuju?
- Apa alasannya?

2. Pengertian Patriotik

- Patriotisme sering disamakan atau digabungkan dengan sikap nasionalisme.
- Secara substansial patriotisme adalah sikap rela berkorban serta kepeloporan terhadap bentuk perlawanan terhadap kolonialisme dan sekaligus memuat prinsip-prinsip atau nilai-nilai yaitu kesatuan, kebebasan, persaudaraan dan hasil usaha.
- Patriotisme adalah sikap yang berani, pantang menyerah dan rela berkorban demi bangsa dan negara.
- Patriotisme berasal dari kata “patriot” dan “isme” yang berarti sikap kepahlawanan atau jiwa pahlawan, atau “heroism” dan dalam bahasa inggris “patriotism”.

3. Semangat Patriotisme

- Mangunhardjana (1985) mengatakan bahwa patriotisme yang sejati akan memandang bangsanya dalam perspektif historis: masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- Patriotisme sejati bermodalkan nilai-nilai budaya dan rohani bangsa, berjuang masa kini, dan menuju cita-cita yang ditetapkan.
- Sebagai warga negara yang mencintai negaranya sudah semestinya kita memiliki sifat patriotisme, hal ini sangat diperlukan untuk pembangunan negara.
- Pembangunan tersebut tentu saja tidak hanya terpusat pada pembangunan fisik, melainkan juga pembangunan sumber daya manusianya.
- Dengan menjiwai semangat patriotisme ini kita akan mendukung pembangunan yang dilakukan, rela mengorbankan waktu, materi, dan raga apabila dibutuhkan.

4. Ciri-Ciri Semangat Patriotik

Semangat patriotik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Cinta tanah air, bangsa dan negara, yang menciptakan solidaritas untuk mencapai kesejahteraan bangsa.
- b. Mencintai dan turut mengembangkan budaya bangsa.
- c. Bangga sebagai warga negara Indonesia.
- d. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara

- e. Menempatkan persatuan, kesatuan serta keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan
 - f. Mampu melihat kekuatan dan kelemahan bangsa, dan bersedia terlibat membaharui kehidupan bangsa.
 - g. dst
5. Pentingnya Semangat Patriotik
- a. Keberadaan dan kelangsungan negara persatuan Republik Indonesia tergantung kepada para penduduknya.
 - b. Ada sebagian orang yang acuh tak acuh.
 - c. Ada bahkan yang merongrong keberadaan NKRI.
 - d. Semangat patriotik dibutuhkan dari kalangan muda untuk menjaga agar NKRI tetap kokoh lestari.
 - e. Semangat patriotik juga dibutuhkan untuk memperkembangkan kehidupan bangsa agar mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain.
6. Butir-Butir Perilaku Patriotik
- a. Mengikuti upacara hari besar kenegaraan.
 - b. Mengikuti kegiatan bakti sosial.
 - c. Mengikuti kegiatan seperti ekstrakurikuler (waktu SMA: pramuka, PMR, dll).
 - d. Mengikuti apresiasi seni budaya.
 - e. Menghormati Dosen/Orang tua/Orang sekitar.
 - f. Rajin belajar,
 - g. Membawa Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
 - h. Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri
 - i. Menjaga kelestarian lingkungan hidup
 - j. Tidak membuang sampah sembarangan
 - k. Ikut serta memelihara fasilitas umum
 - l. Terlibat dalam kegiatan masyarakat/lingkungan
 - m. Mentaati peraturan yang ada
 - n. Menjaga ketertiban umum
 - o. Melestarikan budaya bangsa
 - p. Ikut PEMILU / PILKADA
 - q. Bersedia menjadi pengurus di lingkungan (RT/Karang taruna).
 - r. Menciptakan kerukunan ditengah masyarakat yang beragam
7. Nilai-Nilai Persatuan Dalam Masyarakat

Berikut ada perilaku yang mencerminkan rasa persatuan dan kesatuan di lingkup masyarakat:

- a. Ikut kerja bakti atau gotong royong
- b. Membersihkan lingkungan
- c. Hidup rukun dengan semangat kekeluargaan dengan tetangga
- d. Menyelesaikan masalah sosial bersama-sama tidak diselesaikan sendiri
- e. Bergaul sesama warga dengan tidak membedakan agama, suku, atau ras
- f. Bersikap ramah kepada semua orang.

DISKUSI

1. Apakah anda seorang patriotik? Anda dapat mengukurnya dengan mencocokkan butir-butir perilaku patriotik dengan perilaku anda.
2. Bagaimana semangat patriotik dapat anda wujudkan di kampus? Apa bentuknya?

CONTOH SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER

Petunjuk pengerjaan soal:

1. *Ujian ini bersifat open book, artinya saat mengerjakan soal anda boleh membuka buku, HP, Laptop, dll.*
2. *Jumlah soal ujian ada 4.*
3. *Bobot masing-masing soal = 25.*
4. *Jawaban silahkan diupload sesuai dengan batas waktu ujian.*

-
1. Manusia adalah makhluk religius, makhluk sosial, makhluk berbudaya, makhluk individu dan bagian dari alam semesta. Berikan contoh pelaksanaan tugas manusia sebagai (1) makhluk religius, (2) makhluk sosial, (3) makhluk berbudaya, (4) makhluk individu dan (5) bagian dari alam semesta!

2. Kepribadian setiap orang berbeda-beda. Ada orang yang pemberani, ada orang yang humoris, ada orang yang berkepribadian tertutup dan sebagainya. Apa yang menyebabkan kepribadian orang berbeda antara satu dengan yang lainnya?
3. Anda mengenal Steve Jobs? Kita pernah membahas kisahnya pada pertemuan ke-4. Inspirasi apa yang anda dapatkan sesudah mengenal kisah hidupnya? Apa yang akan anda lakukan?
4. Pada pertemuan ke-7 kita membahas bagaimana kita harus mencintai lingkungan hidup kita. Apa saja yang dapat anda lakukan untuk membuat “sampah menjadi berkah” lingkungan sekitar anda?

CONTOH SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER

Petunjuk pengerjaan soal:

1. *Ujian ini bersifat open book, artinya saat mengerjakan soal anda boleh membuka buku, HP, Laptop, dll.*
2. *Jumlah soal ujian ada 4.*
3. *Bobot masing-masing soal = 25.*
4. *Jawaban silahkan diupload sesuai dengan batas waktu ujian.*

Soal Ujian Akhir Semester

1. Apa yang dimaksud dengan integritas? Sebutkan minimal 5 ciri orang berintegritas? Apa yang akan anda lakukan supaya anda semakin berintegritas?

2. Bagaimana terbentuknya budaya korupsi? Bagaimana cara mencegahnya?
3. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan anti korupsi dapat dibedakan menjadi empat wilayah. Wilayah mana saja? Di lingkungan kampus (Ubhara Jaya) apa yang akan anda lakukan?
4. Cara mencegah korupsi salah satunya dengan melibatkan warga masyarakat. Berikan contoh keterlibatan masyarakat dalam mencegah korupsi!

DAFTAR PUSTAKA

1. Almerico, Gina M. 2014. Building character through literacy with children's literature. *Research in Higher Education Journal. Volume 26 – October, 2014 The University Of Tampa*
2. Amini, Mukti. 2010. Peran Pengasuhan Guru Pada Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini. *Hasil seminar/temu Ilmiah Nasional Guru II: Membangun Profesionalitas Insan Pendidikan Yang Berkarakter dan Berbasis Budaya, 24–25 November 2010, Tangerang Selatan. Jurnal Univesitas Terbuka. Date Deposited 30 Aug 2016 09:23*
3. Abdullah, 2007. *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

4. Griffin, Greta & Freeman. 2014. The Implementation Of Character Education And Children's Literature To Teach Bullying Characteristics And Prevention Strategies To Preschool Children: An Action Research Project. *Early Childhood Education Journal*.
5. Indriati, Ety. 2014. *Pola dan Akar Korupsi*. Jakarta: PT. Gramedia pustaka Utama.
6. Koesoema, Doni A. 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*, Jakarta: Grasindo.
7. Komisi Pemberantasan Korupsi, 2006, *Memahami untuk Membasmi-Buku Saku untuk Memahami Tindak Pidana Korupsi*, Jakarta, Penerbit Komisi Pemberantasan Korupsi.
8. Ramli, Mansyur. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter: Berdasarkan Pengalaman Disatuan Pendidikan Rintisan*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas RI.
9. Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter : Wawasan, Strategis dan Langkah Praktis*. Semarang : Erlangga Group.
10. Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

TENTANG PENULIS



Dr. Robertus Suraji, SS., MA

Pemilik Kenzie Kafe ini sekarang menjadi dosen tetap di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (Ubhara Jaya). Staf ahli rektor Ubhara Jaya ini mengajar mata kuliah Entrepreneurship dan Character Building di Ubhara Jaya. Pernah mengajar juga di President University untuk mata kuliah Entrepreneurship dan Religiosity. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta. Menyelesaikan pendidikan S2 pada Center for Religious and Cross Cultural Program Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. S3 pada program studi Agama dan Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan menjadi Visiting Student di Melbourne University Australia. Suraji menulis beberapa buku dan paper, antara lain: Kekuatan spiritualitas dalam entrepreneurship, Entrepreneurship: Ekonomi Post-Capitalist, dan Spiritualitas Kepemimpinan. Paper antara lain: Spiritualitas bisnis -berbisnis dengan iman, Kekuatan spiritualitas dalam transformasi UMKM, Kekuatan spiritualitas akuntan dalam ekonomi post-capitalism.